



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PULP & PAPER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Akhir
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh

FIOLETA
NPM : 1515310284

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FIOLETA
NPM : 1515310284
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PULP & PAPER
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Medan, Juli 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

DEKAN



(Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(RAMADHAN HARAHAP, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(IRAWAN, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FIOLETA
NPM : 1515310284
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PULP & PAPER YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Medan, Juli 2019

KETUA PROGRAM STUDI



(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(RAMADHAN HARAHAP, S.E., M.Si)

ANGGOTA II

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(Dr. KIKI FARIDA FARINE, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(RIZAL AHMAD, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fioleta
NPM : 1515310284
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada
Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1 Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
- 2 Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksekutif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet ataupun media lainnya sebagai kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juni 2019



(Fioleta)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fioleta
NPM : 1515310284
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 30 juli 1997
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jln. Sekip Gg. Suropati No. 1D

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juni 2019
Yang membuat pernyataan



(Fioleta)

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

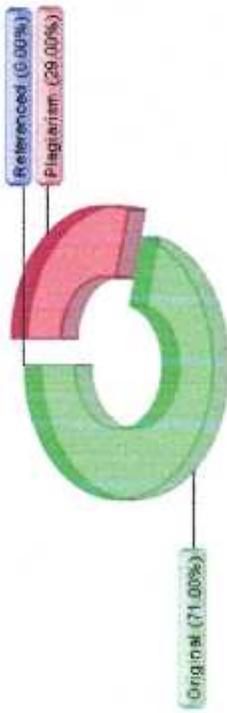
Analyzed document: 14/06/2019 17:45:17

"FIOLETA_1515310284_MANAJEMEN.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Ramadhan Harahap, SE., Msi
 Pembimbing II : Irawan, SE., Msi
 Nama Mahasiswa : FIOLETA
 Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310284
 Tingkat Pendidikan : Strata-1
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pulp & Paper yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16/19			



Medan, 04 Desember 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

 Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Ramadhan Harahap, S.E., M.Si
 Pembimbing II : Irawan, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : FIOLETA
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310284
 Tingkat Pendidikan : Strata - 1
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja keuangan pada perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15/2019	Ace Struktur Media Hutan		

Medan, 04 Desember 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

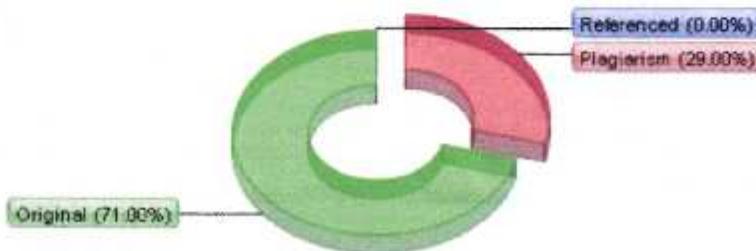
Analyzed document: 14/06/2019 17:45:17

"FIOLETA_1515310284_MANAJEMEN.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 61	wrds: 18862	https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/analisis-pengaruh-return-on-assets-debt-to-assets-r...
% 45	wrds: 15029	http://kbrt.co.id/~mountdreams/apl/asset/archive/9DF108B08327FD13B23444BE97A7BB3E8EAFB172...
% 24	wrds: 7962	https://docplayer.info/248114-Pengaruh-manajemen-laba-terhadap-nilai-perusahaan-dengan-mek...

Show other Sources:]

Processed resources details:

160 - Ok / 24 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041

Medan, 17 Juni 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : FIOLETA
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 30 Juli 1997
Nama Orang Tua : Muslim
N. P. M : 1515310284
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 082360925260
Alamat : Jl. Sekip Gg. Suropati No. 1 D

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PULP & PAPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiplidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. Uk. Terair 8-12	Rp.	2.150.000
		Rp. 4.250.000

17/06/19 *[Signature]*

Ururan Toga : M



Diketahui/Ditandatangani oleh:
Dr. Surya Huda, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya
[Signature]
FIOLETA
1515310284

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : FIOLETA
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 30 Juli 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310284
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.46

Permohonan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaruh Arus Kas & Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Supreme Cable Corporation Tbk.	<input type="checkbox"/>
3.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Tembaga Mulia Semanan Tbk & PT Supreme Cable Corporation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	<input checked="" type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda


 (Dr. Bhakti Atangyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 26 November 2018

Pemohon,

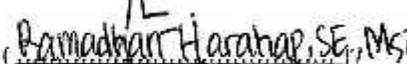
 (Fioleta)

Nomor :
 Tanggal :

Disahkan oleh
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

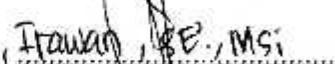
Tanggal : 26/Nov/2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :


 (Ramadhani Harahap, SE, Msi)

Tanggal : 26/11/2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen


 (NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal : 26/NOV/2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :


 (Irawan, SE, Msi)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta menguji kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan cara di uji beda. Indikator yang digunakan dalam membedakan kinerja keuangan adalah Rasio Lancar (CR), Rasio Hutang terhadap Modal (DER), Rasio Pengembalian atas Aset (ROA), Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE), Rasio Perputaran Total Aset (TATO), dan Pendapatan Perlembar Saham (EPS). Jenis pada penelitian ini adalah penelitian komperatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan *pulp & paper*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah kan 6 perusahaan *pulp & paper* yang memenuhi kriteria-kriteria. Data dalam penelitian dianalisis dengan SPSS versi 17 menggunakan uji beda sampel berpasangan yang berdistribusi normal (*Paired Sample T-Test*) dan sampel berpasangan yang tidak berdistribusi normal (*Wilcoxon Signed Rank Test*). Hasil penelitian dengan uji beda *paired sample t-test* selama periode 2013-2017 tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada beberapa perusahaan *pulp & paper*. Namun, selama periode 2013-2017 juga terdapat perbedaan secara signifikan pada beberapa perusahaan *pulp & paper*. Adapun hasil penelitian dengan uji beda *wilcoxon signed rank test* selama periode 2013-2017 tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada beberapa perusahaan *pulp & paper*. Namun, selama periode 2013-2017 juga terdapat perbedaan secara signifikan pada beberapa perusahaan *pulp & paper*.

Kata Kunci : Perbandingan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Perusahaan Pulp & Paper

ABSTRACT

This research was aimed to measure and test the financial performance on pulp & paper company listed in Indonesia stock exchange by means of a different test. The indicators used to compare the financial performance are Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO), and Earning Per Share (EPS). Type of this research is comparative research. The population in this research is 10 companies of pulp & paper. The data in this research obtained by using purposive sampling method. The sample of this research was 6 companies of pulp & paper that fulfill the criteria. The data analysed by SPSS version 17 with different data tests normally distributed (Paired Sample T-Test) and data tests not normally distributed (Wilcoxon Signed Rank Test). The results of paired sample t-test for period 2013-2017 there was no significant different in several companies of pulp & paper. However, for period 2013-2017 there was significant different in several companies of pulp & paper. The results of wilcoxon signed rank test for period 2013-2017 there was no significant different in several companies of pulp & paper. However, for period 2013-2017 there was significant different in several companies of pulp & paper.

Keywords : Comparison, Financial Performance, Financial Ratio, Pulp & Paper Company

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT, atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Selama pengerjaan skripsi ini, saya banyak mendapat pelajaran, arahan, bimbingan, dukungan, motivasi serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya sangat berterimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor dari Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Si selaku Dekan dari Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si selaku Ketua dari Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pengerjaan skripsi baik penulisan maupun nasihat dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi saya dapat diselesaikan.
5. Bapak Irawan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat dalam pembuatan skripsi saya menjadi baik dan terarah yang dimana dapat saya selesaikan dengan tepat waktu.

6. Untuk Kedua Orang Tua yang saya cintai yaitu Ayahanda Muslim dan Ibunda Neneng Suparman dan seluruh Kakak-Kakak yang saya cintai yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materil kepada saya.
7. Kepada pihak Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara dan pihak-pihak Intansi yang terkait di dalamnya yang telah mengizinkan saya dalam melakukan penelitian ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu memberikan motivasi serta support sehingga saya dapat dengan mudah mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada seluruh dosen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berarti bagi saya mulai dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelisan skripsi saya yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini dapat menjadi pedoman dan bermanfaat bagi para pembaca. Terima Kasih.

Medan, 25 April 2019

Fioleta

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.	15
1. Pengertian Laporan Keuangan	15
a. Tujuan Laporan Keuangan.....	16
b. Manfaat Laporan Keuangan.....	16
c. Komponen-Komponen Laporan Keuangan	17
2. Pengertian Kinerja Keuangan.....	17
a. Tahap-Tahap Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan	18
b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	20
c. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan.....	21
3. Analisis Rasio Keuangan	21
1. Rasio Likuiditas	22
2. Rasio Solvabilitas.....	23
3. Rasio Profitabilitas.....	24
4. Rasio Aktivitas.....	26
5. Rasio Nilai Pasar.....	27
a. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	28
b. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	29
4. Analisis Perbandingan Rasio Keuangan	31
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33

D. Hipotesis.....	36
-------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi & Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
D. Definisi Penelitian dan Variabel Operasional.....	40
1. Variabel Penelitian.....	40
2. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Sumber Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
a. Statistik Deskriptif.....	42
b. Uji Normalitas.....	44
c. Pengujian Hipotesis.....	45
1. <i>Paired Sample T-Test</i>	45
2. <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Sejarah Perusahaan.....	51
2. Penyajian Data.....	55
3. Deskripsi Data Penelitian.....	64
4. Uji Normalitas.....	66
5. Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	67
6. Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	103
B. Pembahasan.....	110

BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	147

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Pulp & Paper.....	4
Tabel 1.2 Rata-Rata Aset Perusahaan Pulp & Paper.....	4
Tabel 1.3 Rata-Rata Hutang Perusahaan Pulp & Paper	5
Tabel 1.4 Perkembangan Harga Saham Perusahaan Pulp & Paper	6
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	38
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian & Seleksi Sampel	39
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan <i>Pulp & Paper</i>	39
Tabel 3.4 Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Tabulasi Data Mentah	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.4 <i>Paired Samples Statistics Current Ratio</i>	68
Tabel 4.5 <i>Paired Samples Correlations Current Ratio</i>	70
Tabel 4.6 <i>Paired Samples Test Current Ratio</i>	72
Tabel 4.7 <i>Paired Samples Statistics Debt to Equity Ratio</i>	75
Tabel 4.8 <i>Paired Samples Correlations Debt to Equity Ratio</i>	77
Tabel 4.9 <i>Paired Samples Test Debt to Equity Ratio</i>	80
Tabel 4.10 <i>Paired Samples Statistics Return on Assets</i>	83
Tabel 4.11 <i>Paired Samples Correlations Return on Assets</i>	85
Tabel 4.12 <i>Paired Samples Test Return on Assets</i>	87
Tabel 4.13 <i>Paired Samples Statistics Return on Equity</i>	90
Tabel 4.14 <i>Paired Samples Correlations Return on Equity</i>	92

Tabel 4.15 <i>Paired Samples Test Return on Equity</i>	94
Tabel 4.16 <i>Paired Samples Statistics Total Assets Turn Over</i>	97
Tabel 4.17 <i>Paired Samples Correlations Total Assets Turn Over</i>	99
Tabel 4.18 <i>Paired Samples Test Total Assets Turn Over</i>	101
Tabel 4.19 <i>Ranks Earning Per Share</i>	104
Tabel 4.20 <i>Test Statistics Earning Per Share</i>	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	34
Gambar 4.1 Grafik <i>Current Ratio</i>	58
Gambar 4.2 Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i>	59
Gambar 4.3 Grafik <i>Return on Assets</i>	60
Gambar 4.4 Grafik <i>Return on Equity</i>	61
Gambar 4.5 Grafik <i>Total Asset Turn Over</i>	62
Gambar 4.6 Grafik <i>Earning Per Share</i>	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern saat ini, sering terjadi persaingan antar perusahaan menjadi semakin kompetitif dan mengharuskan perusahaan-perusahaan menjalankan usaha bisnis nya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Daya saing perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu aspek kinerja perusahaan yang penting yaitu pada aspek keuangan. Maka dari itu kondisi keuangan perusahaan sangat penting di dalam bisnis. Tentunya untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan harus diadakannya pencatatan laporan keuangan. Menurut Munawir (2010:2) dalam Budiwibowo “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi mengenai keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa komponen laporan keuangan sesuai dengan periode tertentu yang dimana dapat menggambarkan kinerja keuangan. Laporan keuangan perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi terkait masalah keuangan perusahaan. Peranan pengelolaan keuangan sendiri sangatlah penting bagi perusahaan karena setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan *profit*/laba semaksimal mungkin. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, perusahaan-perusahaan kerap kali mengalami kendala-kendala yang tidak terduga baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Salah satu

kendala internal yang menghambat produktivitas perusahaan ialah masalah keuangan itu sendiri. Jika pengelolaan keuangan perusahaan tersebut tidak baik maka akan membuat perusahaan akan berdampak kepada kerugian dan yang paling buruk adalah kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi pihak manajer keuangan perusahaan untuk bisa mengelola keuangan agar hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi serta memikirkan bagaimana strategi yang tepat dalam menjaga kestabilan keuangan maupun aset perusahaan.

Kinerja keuangan antar perusahaan dapat diketahui apabila dilakukannya penganalisaan/perbandingan terhadap laporan keuangan. Untuk mengetahui perusahaan mengalami penurunan atau kerugian pihak manajer harus terlebih dahulu yang namanya penganalisaan keuangan perusahaan. Adapun alat yang membantu dalam pengukuran/penganalisaan kinerja keuangan salah satunya adalah rasio keuangan. Menurut Kasmir (2014:104) dalam Sanger “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

Rasio keuangan tersebut diperoleh dan dihitung dari komponen-komponen yang ada pada laporan keuangan sehingga, dapat diketahui hasil perusahaan tersebut layak atau tidak layak dan sehat atau tidak sehat. Karena bagi pihak manajemen perusahaan, hasil dalam perbandingan keuangan antara perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengevaluasian diri dan peningkatan kinerja agar lebih baik. Dan untuk para *investor* dan kreditor, informasi tersebut dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan terkait investasi maupun peminjaman. Adapun penganalisaan sangat diperlukan oleh investor untuk dapat mengantisipasi dan meminimalisir risiko yang mudah dialami dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dipilih. Menurut Fidhayatin (2012:205) dalam Yutikawati menjelaskan perusahaan yang dikategorikan sehat adalah “Perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang tepat waktu. Selain itu, Kinerja Keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan”. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah pada perusahaan *Pulp & Paper*.

Perkembangan perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya pada sub sektor kertas & bubur kertas sangat menarik untuk diperbincangkan. Meskipun ini bukanlah sesuatu yang pokok akan tetapi pemakaian produk kertas merupakan hal yang umum di masyarakat. Perusahaan *pulp & paper* dipilih karena memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan produk kertas akan selalu ada, karena kertas merupakan salah satu pendukung aktivitas penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, maka tak jarang terjadi Persaingan di industri *pulp & paper* dengan daya saing yang kuat.

Berikut merupakan perkembangan laba bersih pada perusahaan *Pulp & Paper* yang mempublikasikan laba perusahaan pada periode tahun 2013-2017 :

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No.	Kode	Nama Perusahaan	Periode				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	22,589	21,061	24,079	25,230	29,035
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	-249,058	86,746	-308,897	778,013	743,557
3.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	46,381	18,107	-40,336	503,743	33,836
4.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	-24,217	-17,526	-155,747	-102,761	-125,704
5.	SPMA	Suparma Tbk	-23,857	48,603	-42,597	81,063	92,280
6.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	331,413	254,615	21,282	102,826	369,996

Sumber : BEI, 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan laba bersih pada beberapa perusahaan *pulp & paper* mengalami perubahan yang cenderung turun dan naik pada setiap tahun pengamatan. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan, Jika laba turun maka menunjukkan bahwa beban-beban usaha yang ada lebih tinggi dari penjualan. Inilah yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik, karena terdapat masalah-masalah yang tak dapat teratasi. Sebaliknya, apabila laba perusahaan meningkat ataupun nilainya yang tinggi dan stabil setiap tahunnya maka kinerja perusahaan tersebut sangat baik.

Berikut merupakan rata-rata aset pada perusahaan *Pulp & Paper* yang mempublikasikan aset perusahaan pada periode tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Rata-Rata Aset Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No.	Kode	Nama Perusahaan	Periode				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	301,479	356,814	366,011	410,331	498,702
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	5,692,060	5,581,001	6,993,634	8,583,224	9,369,892
3.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	3,950,572	4,106,790	4,894,031	4,560,555	4,573,602
4.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	788,749	1,299,315	1,455,931	1,263,727	1,171,235
5.	SPMA	Suparma Tbk	1,767,106	2,091,957	2,185,464	2,158,852	2,175,661
6.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	31,962,810	33,713,200	39,337,527	33,472,865	34,965,695

Sumber : BEI, 2019

Pada tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata aset pada perusahaan *pulp & paper* menunjukkan nilai yang naik dan turun di beberapa periode. Aset merupakan sumber ekonomi yang diharapkan dapat memberikan manfaat dikemudian hari (harta/aktiva). Apabila nilai aset semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai maupun kinerja perusahaan tersebut. Aset yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan berada di tingkat risiko yang tinggi, dikarenakan memiliki anggaran pembiayaan yang berlebih bahkan melebihi nilai aset sehingga memungkinkan hal ini lah yang menyebabkan perusahaan tidak mampu mengatasi beban-beban perusahaan dan pada akhirnya dapat memicu kepada kerugian dan kebangkrutan pada perusahaan. Begitupun sebaliknya, aset yang persentasenya baik itu menunjukkan perusahaan tersebut berada di kondisi yang baik, sehingga jika ada masalah ataupun beban-beban usaha, perusahaan pun mampu mengatasi.

Berikut merupakan rata-rata hutang pada perusahaan *Pulp & Paper* yang mempublikasikan hutang perusahaan pada periode tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Rata-Rata Hutang Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No.	Kode	Nama Perusahaan	Periode				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	161,596	197,392	195,082	209,443	269,279
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	4,134,128	3,936,323	4,548,288	5,424,781	6,081,574
3.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	2,395,276	2,512,358	3,059,839	2,377,218	2,367,770
4.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	95,513	622,270	934,678	844,569	878,173
5.	SPMA	Suparma Tbk	1,011,571	1,287,357	1,390,005	1,047,297	980,123
6.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	22,168,099	22,131,466	25,323,690	20,882,285	21,461,861

Sumber : BEI, 2019

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, kita dapat mengetahui adanya fluktuasi pada hutang di beberapa perusahaan *pulp & paper*. Pada umumnya perusahaan

memperoleh hutang guna untuk membantu dalam pembiayaan-pembiayaan penting perusahaan dan juga bisa untuk memperoleh keuntungan, Apabila perusahaan mampu dalam melunasi kewajibannya disebut dengan likuid, dan apabila tidak mampu dalam mengatasi kewajibannya disebut dengan ilikuid. Jika persentase hutang pada perusahaan menurun dapat diindikasikan bahwa perusahaan berada pada posisi likuid. Dari hutang juga dapat membentuk sebuah *return* yang menguntungkan bagi perusahaan. Sebaliknya, jumlah hutang pada perusahaan terus-menerus meningkat dapat diketahui bahwa perusahaan dalam masalah besar, inilah yang disebut dengan ilikuid bagi perusahaan. dan hal ini sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan apabila tidak di atasi dengan baik.

Berikut merupakan perkembangan harga saham pada perusahaan *pulp & paper* yang mempublikasikan harga saham perusahaan pada periode tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Perkembangan Harga Saham Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No.	Kode	Nama Perusahaan	Periode				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	660	735	735	600	600
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,025	1,650	1,040	4,100	5,400
3.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	1,100	1,150	320	300	286
4.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	50	50	50	50	50
5.	SPMA	Suparma Tbk	210	197	103	194	212
6.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,376	850	495	730	2,920

Sumber : BEI, 2019

Tabel 1.4 diatas dapat menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan *pulp & paper* selama beberapa tahun pengamatan terus mengalami fluktuasi. Apabila harga saham rendah, maka keuntungan yang diperoleh pun sedikit, begitu pula sebaliknya, saham yang harganya cenderung tinggi maka memiliki nilai jual

yang baik pula. sehingga investor pun tertarik karena ini yang sangat diinginkan oleh para investor mengingat tujuan investor adalah memperoleh profit.

Seorang investor dalam mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi akan memerlukan alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan agar mengetahui apakah perusahaan tersebut layak atau tidaknya untuk investasi pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu aspek fundamental yang relevan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan saat ini (Devi dan Badjra,2014).

Adapun penelitian sebelumnya menyangkut pada perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan yaitu penelitian pertama oleh Jumirin Asyikin & Veronica Suryanti Tanu (2011) dengan tema Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Indikator dalam penelitian ini adalah GPM, OPM, NPM, ROA, ROE, ROI, EPS. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara kinerja keuangan perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dan perusahaan farmasi milik swasta.

Penelitian berikutnya oleh Yves Regina Mewengkang (2013) yang bertajuk tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Indikator yang dipakai adalah QR, ATLR, LDR, DAR, DER, CAR, ROA, ROE, NPM. Adapun hasilnya adalah menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada QR, ATLR, LDR, DAR, DER, CAR, ROA, ROE dan NPM antara bank pemerintah dan bank umum swasta nasional.

Penelitian selanjutnya oleh Dudi Rudianto (2012) yang bertema tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telkom Tbk dengan PT Indosat Tbk. Periode Tahun 2005-2010. Indikator yang dipakai adalah QR, DAR, ROE, ROA, NPM, TATO, & PBV. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengujian parsial namun, tidak terdapat perbedaan dalam pengujian simultan.

Kemudian penelitian berikutnya dibuat oleh Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana, & Aspahani (2013) yang berjudul tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI 2000-2011). Indikator yang digunakan yaitu ROI, ROE, DER, TATO, CR, & EPS. Adapun hasilnya adalah kinerja keuangan pengakuisisi yang dinilai dengan ROI, ROE, DER, TATO, CR, & EPS secara serentak menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diakuisisi.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Satrya Darma Doerachman, Parengkuan Tommy, dan Paulina Van Rate (2016) yang berjudul mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Rasio yang digunakan adalah CR, DER, ROA, TATO. Hasil penelitiannya dengan uji beda menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan penelitian berikut dilakukan oleh Claudia Friska Kindangen (2014) yang bertajuk tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk). Indikator penelitiannya adalah CR, QR, DAR, ROA. Dan hasilnya adalah menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. Untuk nilai Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity Ratio (ROE), hasil perhitungan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan lima rasio sebagai indikator kinerja keuangan yaitu : Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Assets & Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*) pada perusahaan *Pulp & Paper*.

Adapun pemilihan perusahaan *pulp & paper* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berstatus Perseroan Terbuka (Tbk). Suatu perusahaan dapat dikatakan terbuka apabila telah memenuhi syarat keterbukaan sebagai suatu perusahaan yang berstatus (*go public*), yaitu saham pada perusahaan tersebut diperjual-belikan secara luas. Melihat betapa pentingnya analisis perbandingan kinerja keuangan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Terjadinya penurunan laba menunjukkan kinerja keuangan kurang baik pada beberapa perusahaan *Pulp & Paper*.
- b. Terjadinya penurunan aset menunjukkan kinerja keuangan kurang baik pada beberapa perusahaan *Pulp & Paper*.
- c. Terjadinya peningkatan hutang menunjukkan kinerja keuangan kurang baik pada beberapa perusahaan *Pulp & Paper*.
- d. Terjadinya penurunan harga saham menunjukkan kinerja keuangan kurang baik pada beberapa perusahaan *Pulp & Paper*.

2. Batasan Masalah

Dalam mengadakan suatu penelitian terhadap suatu objek atau subjek yang diteliti serta untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terarah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia khusus dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2013 hingga 2017 yang dimana membandingkan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *total asset turn over*, & *earning per share* pada perusahaan *pulp & paper*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yaitu:

- 1.) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *Pulp & Paper* yang dilihat dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) pada tahun 2013-2017?

- 2.) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *Pulp & Paper* yang dilihat dari Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2013-2017?
- 3.) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *Pulp & Paper* yang dilihat dari Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*) pada tahun 2013-2017?
- 4.) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *Pulp & Paper* yang dilihat dari Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*) pada tahun 2013-2017?
- 5.) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *Pulp & Paper* yang dilihat dari Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) pada tahun 2013-2017?
- 6.) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *Pulp & Paper* yang dilihat dari Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*) pada tahun 2013-2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* dilihat dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*),
- 2.) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* dilihat dari Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*),
- 3.) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* dilihat dari Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*),

- 4.) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* dilihat dari Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*),
- 5.) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* dilihat dari Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*),
- 6.) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan *Pulp & Paper* dilihat dari dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a.) Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk menamatkan gelar Strata 1 di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan serta menambah wawasan dalam bidang yang diambil, yaitu manajemen keuangan.
- b.) Bagi Akademik, penelitian ini dapat membantu para mahasiswa untuk menjadi bahan informasi yang dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian baru.
- c.) Bagi Perusahaan, ini dapat Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya secara efektif dan efisien sehingga kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi.
- d.) Bagi Investor, ini dapat digunakan sebagai bahan untuk membantu dalam memilih dan mempertimbangkan perusahaan yang dilihat dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Assets & Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*).

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan adalah milik Jumirin Asyikin & Veronica Suryanti Tanu (2011) yang berjudul: **“Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”** Variabelnya adalah GPM, OPM, NPM, ROA, ROE, ROI, EPS. Kemudian oleh Yves Regina Mewengkang (2013) yang bertajuk **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”** Variabelnya yaitu QR, ATLR, LDR, DAR, DER, CAR, ROA, ROE, NPM. Lalu, oleh Dudi Rudianto (2012) yang bertema **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telkom Tbk dengan PT Indosat Tbk. Periode Tahun 2005-2010.”** Variabelnya yaitu QR, DAR, ROE, ROA, NPM, TATO, & PBV. Adapun milik Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana, & Aspahani (2013) yang berjudul tentang **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI 2000-2011).”** Variabelnya ialah ROI, ROE, DER, TATO, CR, & EPS. Penelitian dari Satrya Darma Doerachman, Parengkuan Tommy, dan Paulina Van Rate (2016) yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.”** Variabelnya yaitu CR, DER, ROA, TATO. Dan penelitian terakhir dari Claudia Friska Kindangen (2014) yang bertajuk tentang **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk).”** Variabelnya adalah CR, QR, DAR,

ROA. Sedangkan penelitian penulis berjudul : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan variabel CR, DER, ROA, ROE, TATO, & EPS.

Dengan demikian jelas bahwa penelitian ini adalah asli karena sesuai dengan asas-asas keilmuan yaitu jujur, rasional, objektif dan terbuka. Sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara akademis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Wahyudiono (2014:10) dalam Hanik “Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan”. Dan Irawan dan Zainal A.T.S (2018:1) mengatakan bahwa “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pentingnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai kondisi ekonomi suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba. Arti penting analisis laporan keuangan secara umum menurut Irawan dan Zainal A.T.S (2018:2) adalah sebagai berikut :

- 1.) Bagi pihak manajemen: untuk mengevaluasi kinerja perusahaan perusahaan, kompensasi, pengembangan karier, rencana bisnis selanjutnya, dsb.
- 2.) Bagi pemegang saham: untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, keamanan investasi.
- 3.) Bagi kreditur: untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
- 4.) Bagi pemerintah: pajak, persetujuan untuk *go public*.
- 5.) Bagi karyawan: penghasilan yang memadai, kualitas hidup, keamanan kerja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu waktu yang dipakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut. Atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya, yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran/informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang ada pada laporan keuangan seperti (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll) agar dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik atau tidak.

Menurut Kasmir (2012:10) dalam Pongoh menyatakan secara umum “Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala”.

b. Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Martono dan Agus (2010:52) di dalam Deswati, laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam :

- 1.) Pengambilan keputusan investasi
- 2.) Keputusan pemberian kredit
- 3.) Penilaian aliran kas
- 4.) Penilaian sumber ekonomi
- 5.) Melakukan klaim terhadap sumber dana

- 6.) Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- 7.) Menganalisis penggunaan dana

c. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Komponen-komponen laporan keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan pokok menurut J.P Sitanggang (2014:13) adalah :

- 1.) Neraca
- 2.) Laporan Rugi Laba
- 3.) Laporan Laba Ditahan
- 4.) Laporan Arus Kas

2. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Moehariono (2012:95) dalam Annisa “kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi”. Sedangkan keuangan dalam Wikipedia bahasa Indonesia, adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka.

Pengertian kinerja keuangan dikemukakan oleh Jumingan (2011:239) dalam Ardilla yaitu “gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”. Adapun dasar teori dalam pengambilan rasio guna mengukur kinerja keuangan adalah di kemukakan oleh Munawir (2010) dalam Kindangen jika “Kinerja keuangan

merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ialah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh setiap perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Oleh karena itu setiap perusahaan perlu mengukur kinerja keuangannya karena dapat membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang tersebut meningkat atau tidak sehingga perlu mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

a. Tahap-Tahap Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Menurut Irham Fahmi (2012:3) di dalam Pongoh, ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum yaitu :

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. *Review* disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat

tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu, *time series analysis & cross sectional approach*.
4. Melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2012:31) dalam Unun yakni untuk:

- 1.) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2.) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3.) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4.) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Demikian empat tujuan pengukuran kinerja keuangan dan penjelasannya. Salah satu tujuan terpenting dalam pengukuran kinerja keuangan selain empat tujuan yang disebutkan di atas adalah untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat tercapai.

c. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja mempunyai tujuan pokok yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran perusahaan. Beberapa manfaat pengukuran kinerja keuangan :

- 1.) Dapat mengetahui suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 2.) Dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
- 3.) Dapat melihat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
- 4.) Dapat memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan perusahaan.
- 5.) Dapat Digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang.

3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irawan dan Zainal A.T.S (2018:37) Analisis rasio keuangan atau yang dikenal dengan istilah *financial ratio* ialah sebagai alat analisis untuk membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dan juga untuk melihat atau mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen perusahaan tersebut dalam satu periode tertentu.

Dapat dijabarkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan

menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan (pos) laporan keuangan.

Adapun pengukuran rasio kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.) Rasio Likuiditas

Menurut Irawan & Zainal A.T.S (2018:38) bahwa “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban jangka pendek”. Irawan & Zainal A.T.S juga menegaskan jika rasio likuiditas ini untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

a.) CR (*Current Ratio*)

Merupakan rasio kemampuan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang ditetapkan. “*Current Ratio* yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) yang dinyatakan dalam perkalian (J.P. Sitanggang, 2014:21)”. Berikut merupakan rumusnya :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a.) CR : Adalah *Current Ratio*/ Rasio Lancar.
- b.) Aktiva Lancar : Adalah *Current Assets*/aset lancar perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka waktu 1 tahun.

c.) Hutang Lancar : Adalah *Current Liabilities*/kewajiban lancar perusahaan yang harus segera dilunasi dalam waktu 1 tahun.

CR biasanya digunakan untuk mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Semakin besar nilai CR maka semakin likuid perusahaan tersebut. Sebaliknya jika hasil perbandingan CR menunjukkan nilai rendah adalah tanda bahwa sedang ada masalah likuiditas dari usahanya.

2.) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Irawan & Zainal A.T.S (2018:48) adalah “Rasio yang menggambarkan kesanggupan atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan”. Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*.

a.) DER (*Debt to Equity Ratio*)

DER adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Menurut J.P Sitanggang (2014:23) DER adalah “Rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan total utang dengan modal sendiri (*Equity*) perusahaan”. Rasio ini dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

a.) DER : Adalah *Debt to Equity Ratio*/Rasio Utang terhadap Modal.

b.) Total Kewajiban : Adalah keseluruhan dari total utang jangka pendek maupun total utang jangka panjang dalam waktu tertentu.

c.) Ekuitas : Adalah *Equity*/Adalah investasi yang dilakukan pemilik perusahaan.

DER dengan angka dibawah 1,00, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari ekuitas yang dimilikinya.

3.) Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Sedangkan Irawan dan Zainal A.T.S (2018:47) Rasio profit ialah “Rasio yang menunjukkan tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjual atau aktiva”. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

a.) ROA (*Return on Assets*)

Adalah rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dihasilkan. Menurut J.P. Sitanggang (2014:29) “ROA, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah total aset perusahaan”. Rumus ROA yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

a.) ROA : Adalah *Return on Assets*/Pengembalian Investasi Aset.

b.) Laba Bersih : Adalah *Net profit* perusahaan yang memiliki keuntungan setelah bunga dan pajak.

c.) Total Aset : Adalah keseluruhan dari total aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

ROA memberikan informasi besarnya keuntungan yang diperoleh dari total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Sedangkan laba bersih adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Serta total aset adalah modal dari pinjaman dan modal sendiri.

b.) ROE (*Return on Equity*)

Adalah rasio pengembalian ekuitas/ modal. Irawan & Zainal A.T.S (2018:47) mengemukakan bahwa “ROE adalah rasio keuntungan atas modal yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara profit bersih (keuntungan netto sesudah pajak) dengan modal sendiri”. Rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a.) ROE : Adalah *Return on Equity*/Pengembalian atas Ekuitas.
- b.) Laba Bersih Setelah Pajak : Adalah *Net profit* perusahaan yang memiliki keuntungan setelah bunga dan pajak.
- c.) Modal Sendiri : Adalah Modal Sendiri/Adalah investasi yang dilakukan pemilik perusahaan.

Apabila hasil perhitungannya ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisiennya penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan,

demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

4.) Rasio Aktivitas

Menurut Irawan & Zainal A.T.S (2018:48) “Rasio aktivitas adalah rasio yang dapat menjelaskan efektivitas manajemen dalam mengelola bisnisnya”. Sedangkan bagi Kasmir (2012:172) dalam Abraham, “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan”. Di dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur dari *Total Asset Turn Over* (TATO).

a.) TATO (*Total Asset Turn Over*)

Adalah rasio yang dapat menganalisa kemampuan aset suatu perusahaan yang dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan. Menurut J.P. Sitanggang (2014:27) “TATO yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan”. Berikut adalah rumus dari TATO :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

- a.) TATO : Adalah *Total Asset Turn Over*/Perputaran Total Aset.
- b.) Penjualan Bersih : Adalah *Net Sales*/Hasil penjualan bruto sesudah dikurangi dengan berbagai potongan serta pengurangan lainnya.

c.) Total Aset : Adalah keseluruhan dari total aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Jika nilai TATO perusahaan semakin tinggi maka semakin efisien pula perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya rasio ini jika rendah maka menandakan kurang efisiennya manajemen dalam menggunakan asetnya dan kemungkinan besar adanya masalah manajemen ataupun produksinya/metode penjualannya belum maksimal.

5.) Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar menurut Irawan & Zainal A.T.S (2018:49) Rasio nilai pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, digunakan untuk membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Rasio nilai pasar dalam penelitian diukur dengan *Earning Per Share* (EPS).

a.) EPS (*Earning Per Share*)

EPS digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perlembar saham yang beredar. Menurut Fahmi (2012:96) dalam Irawan dan Zainal, *Earning per share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang di berikan kepada para pemegang saham yang di miliki”. EPS dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Keterangan :

a.) EPS : Adalah *Earning Per Share*/Laba Per Saham.

- b.) Pendapatan Setelah Pajak : Adalah *After Tax Income* merupakan jumlah penghasilan yang tersisa setelah dipotong oleh pajak penghasilan.
- c.) Jumlah Saham yang Beredar : Adalah Total keseluruhan saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Semakin tinggi nilai EPS pada perusahaan, maka baik pula kinerja pada perusahaan tersebut.

a. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk membantu kepentingan perusahaan. Manfaat analisis rasio keuangan menurut Fahmi (2014:47) dalam Abdul Kadir, yaitu :

- 1.) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2.) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3.) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4.) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- 5.) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

b. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Menurut Hery (2016) Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu :

- 1.) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2.) Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
- 3.) Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
- 4.) Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- 5.) Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*).
- 6.) Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Sebagai alat analisis keuangan, analisis rasio juga memiliki keterbatasan berikut menurut Hery (2016) yaitu :

- 1.) Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.

- 2.) Perbedaan dalam metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan rasio yang berbeda pula, misalnya perbedaan dalam metode penyusutan aset tetap atau metode penilaian persediaan.
- 3.) Rasio keuangan disusun dari data akuntansi, dimana data tersebut dipengaruhi oleh dasar pencatatan (antara *cash* basis dan *accrual* basis), prosedur pelaporan atau perlakuan akuntansi, serta cara penafsiran dan pertimbangan (*judgement* yang mungkin saja berbeda).
- 4.) Sebuah rasio saja tidak dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan maka, sejumlah rasio keuangan haruslah diukur atau digunakan secara bersama-sama. Namun demikian, jika hanya satu aspek saja yang ingin dinilai maka, pengukuran atau penggunaan satu atau dua rasio keuangan dianggap sudah mencukupi.
- 5.) Perbandingan atau komparasi kinerja antar perusahaan seharusnya dilakukan dengan menggunakan data keuangan dari perusahaan yang sejenis dan pada periode waktu yang sama. Di samping itu, juga adalah penting untuk memastikan bahwa metode akuntansi yang digunakan haruslah sama oleh kedua perusahaan yang ingin diperbandingkan.
- 6.) Perhitungan rasio seharusnya didasarkan pada data laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan independen (akuntan publik). Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya sehingga rasio-rasio yang dihitung juga dianggap kurang akurat.

4. Analisis Perbandingan Rasio Keuangan

Perbandingan laporan keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang dimana menggunakan rasio keuangan sebagai bahan untuk menyamakan/mensejajarkan sesuatu objek yang terdiri dari 2 nilai atau lebih yang sejenis yang akan di analisis agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara berperiode. Penjelasan Hery (2016:145) mengenai rasio keuangan pembanding yaitu “Analisis laporan keuangan tidak bermakna apabila tidak ada rasio pembandingnya. Rasio keuangan pembanding mutlak ada untuk mengukur peningkatan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Disamping itu rasio keuangan pembanding juga diperlukan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian manajemen terhadap target yang telah ditetapkan serta untuk mengetahui posisi perusahaan dalam industri”.

Analisis perbandingan dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :

1.) Analisis Perubahan (Naik-Turun) :

Untuk melihat perubahan posisi keuangan dalam dua atau tiga periode laporan keuangan.

2.) Analisis Kecenderungan (*Trend*) :

Untuk melihat kecenderungan arah posisi keuangan dalam waktu lebih dari tiga periode laporan keuangan. Biasanya menggunakan angka indeks.

B. Penelitian Terdahulu

Pengkajian tentang penelitian terdahulu atau sebelumnya dimaksud untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan

penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya beserta hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian akan disajikan antara lain :

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Jumirin Asyikin & Veronica Suryanti Tanu (2011)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Independen : GPM,OPM,NPM,ROA,ROE,ROI,EPS Dependen : Kinerja Keuangan	Independent sampel t-test	Hasil dari penelitian ini adalah rasio GPM,OPM,NPM,ROA,ROE,ROI menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara kinerja keuangan perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dan perusahaan farmasi milik swasta. Hal ini bisa dilihat dari profitabilitas (<i>2 tail-significant</i>) variabel tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
2.	Yves Regina Mewengkang (2013)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.	Independen : QR, ATLR, LDR, DAR, DER, CAR, ROA, ROE, NPM Dependen : Kinerja Keuangan	Independent sample t-test	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada QR, ATLR, LDR, DAR, DER, CAR, ROA, ROE dan NPM antara bank pemerintah dan bank umum swasta nasional.
3.	Dudi Rudianto (2012)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telkom Tbk dengan PT Indosat Tbk. Periode Tahun 2005-2010.	Independen : QR, DAR, ROE, ROA, NPM, TATO, PBV. Dependen : Kinerja Keuangan	One-Way Anova	Hasil penelitian nya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengujian parsial namun, tidak terdapat perbedaan dalam pengujian simultan.
4.	Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana, & Aspahani (2013)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Perusaahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI 2000-2011).	Independen : ROI, ROE, DER, TATO, CR, EPS. Dependen : Kinerja Keuangan	Wilcoxon Signed Rank Test & Manova	Hasil penelitian nya adalah kinerja keuangan pengakuisisi yang dinilai dengan ROI, ROE, DER, TATO, CR, & EPS secara serentak menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diakuisisi.
5.	Satrya Darma Doerachman, Parengkuan Tommy, dan Paulina Van Rate (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.	Independen : CR, DER, ROA, TATO Dependen : Kinerja Keuangan	One-way anova	Hasil analisis menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

	Claudia Friska Kindange (2014)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk).	Independen : CR, QR, DAR, ROA Dependen : Kinerja Keuangan	Paired sample t-test	Hasil penelitian ini adalah dari hasil perhitungan untuk nilai Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on Asset (ROA), menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. Untuk nilai Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity Ratio (ROE), hasil perhitungan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014.
--	--------------------------------	---	--	----------------------	---

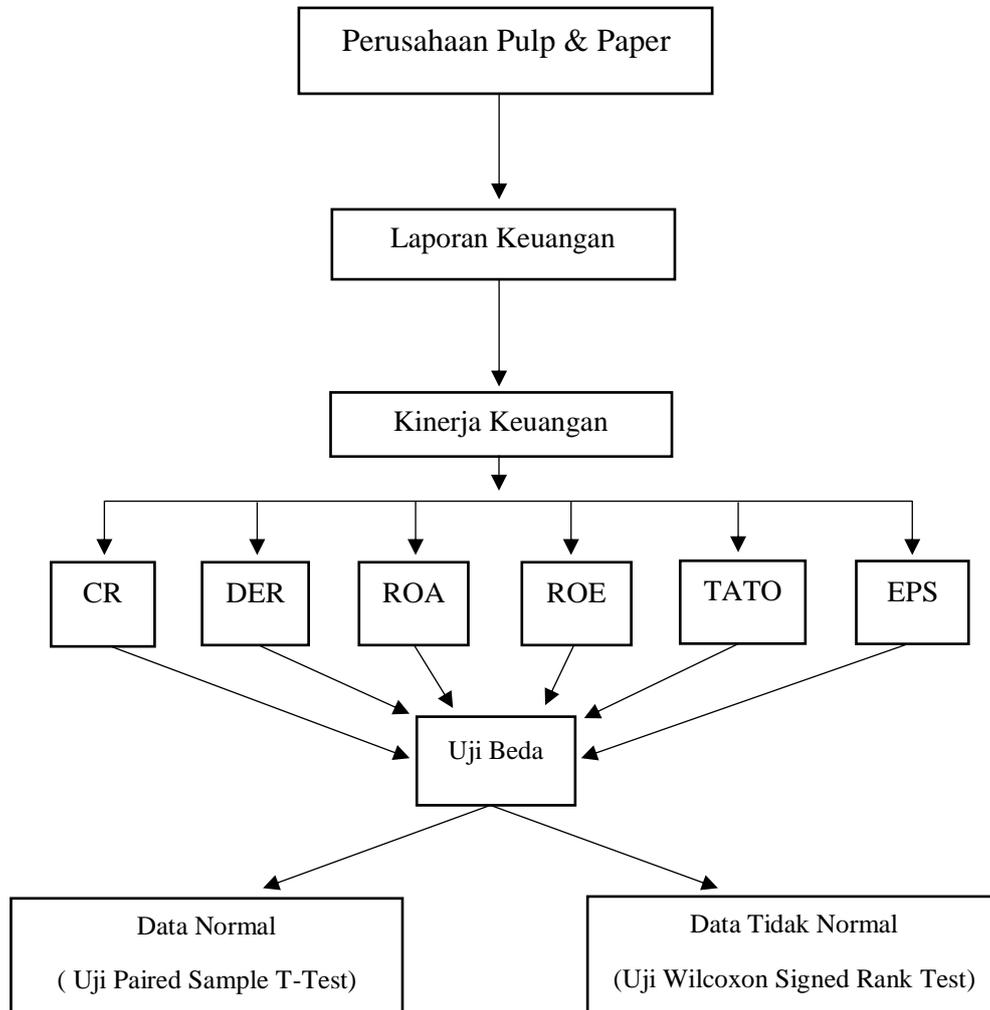
Sumber : Diolah Peneliti, 2019

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan. Pada penelitian ini perusahaan diambil dari Bursa Efek Indonesia yaitu pada Perusahaan *Pulp & Paper*. Kemudian masing-masing laporan keuangan akan dilakukan penilaian terhadap hubungan antara berbagai komponen didalam laporan keuangan lalu dinyatakan dengan angka yang dinamakan rasio. Untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan itu sehat atau tidak sehat yaitu dengan menganalisa laporan keuangan tersebut dengan menggunakan rasio keuangan. Kemudian, masing-masing rasio keuangan akan diuji banding berpasangan yang apabila data nya berdistribusi normal maka menggunakan *paired sample t-test* dan apabila data nya tidak berdistribusi normal maka menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka adapun kerangka penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Konsep Diolah Penulis, 2019

Data yang ada pada laporan keuangan merupakan sebuah bahan untuk menilai kondisi keuangan pada masing-masing perusahaan yang di ukur dengan menggunakan rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan adalah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Assets & Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Nilai pasar (*Earning*

Per Share). Munawir (2010) dalam Kindangen jika “Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan”.

Adapun definisi dari rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.) *Current Ratio* (Rasio Lancar) “Yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) yang dinyatakan dalam perkalian (J.P. Sitanggang, 2014:21)”.
- 2.) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Modal) adalah “Rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan total utang dengan modal sendiri (*Equity*) perusahaan (J.P Sitanggang, 2014:23)”.
- 3.) *Return On Assets* (Rasio Pengembalian atas Aset) “ROA, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah total aset perusahaan (J.P. Sitanggang, 2014:29)”.
- 4.) *Return on Equity* (Rasio Pengembalian atas Ekuitas) “merupakan rasio untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara profit bersih dengan modal sendiri (Zainal A.T.S dan Irawan, 2018:47)”.
- 5.) *Total Asset Turn Over* (Rasio Perputaran Total Aset) “TATO yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan (J.P. Sitanggang, 2014:27)”.

- 6.) *Earning Per Share* (Pendapatan Per Lembar Saham) “*Earning per share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang di berikan kepada para pemegang saham yang di miliki (Fahmi (2012:96), dalam Irawan dan Zainal)”.

D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang kan diteliti. Jawaban sesungguhnya ditemukan setelah melakukan analisis data dan evaluasi penelitian (Manullang M dan Pakpahan M, 2014: 153).

Berdasarkan definisi tersebut maka hipotesis yang diajukan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Perusahaan *Pulp & Paper* periode 2013-2017 dilihat dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*), (*Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*).

Ha : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Perusahaan *Pulp & Paper* periode 2013-2017 dilihat dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*), (*Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Manullang M dan Pakpahan (2014:135) Pendekatan penelitian adalah menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Penelitian ini mengacu kepada data yang berupa angka-angka sehingga dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return on Equity*), rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*), & rasio nilai pasar (*Earning Per Share*) sebagai variabel independen terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen pada Perusahaan *Pulp & Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian di ambil dari data sekunder berupa laporan yang diperoleh dari situs internet (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan januari 2019 sampai dengan april 2019 Dapat dilihat waktu dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■																				
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4.	Seminar/Acc Proposal													■											
5.	Pengolahan Data														■	■	■								
6.	Penyusunan Skripsi																		■						
7.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																								■

Sumber : Diolah Penulis, 2019

C. Populasi dan Sampel

1.) Populasi

Populasi adalah subyek penelitian. Menurut Manullang M & Pakpahan (2014:67) Populasi merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 Perusahaan *Pulp & Paper*.

2.) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar informasi yang diperoleh dari sampel yang benar mewakili populasi yang diwakilinya (Manullang M & Pakpahan 2014:67). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dimana teknik ini memilih *sample* dengan berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia dan industri *pulp & paper* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

2. Perusahaan tersebut sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
3. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama periode penelitian telah teraudit.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian dan Seleksi Sampel

Industri <i>Pulp & Paper</i>						
No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	✓	✓	✓	Sampel 1
2.	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	x	x	x	-
3.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	✓	✓	✓	Sampel 2
4.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 3
5.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	✓	x	x	-
6.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	✓	x	x	-
7.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	✓	✓	✓	Sampel 4
8.	SAIP	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	x	x	x	-
9.	SPMA	Suparma Tbk	✓	✓	✓	Sampel 5
10.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	✓	✓	✓	Sampel 6

Sumber : Diolah Peneliti, 2019

Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Pulp & Paper

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
4.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
5.	SPMA	Suparma Tbk
6.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sumber : Diolah Peneliti, 2019

D. Definisi Penelitian & Variabel Operasional

1.) Variabel Penelitian

Variabel Penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Indikator untuk mengukur kinerja keuangan masing-masing perusahaan tersebut adalah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return on Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Assets Turn Over*), dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*).

2.) Definisi Operasional

Berikut merupakan tabel dari definisi operasional adalah :

Tabel 3.4
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Current Ratio</i> (CR)	CR yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar dan hutang lancar yang dinyatakan dengan perkalian.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p>Sumber : J.P Sitanggang (2014:21)</p>	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	DER adalah Rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan total utang dengan modal sendiri (<i>Equity</i>) perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber : J.P Sitanggang (2014:23)</p>	Rasio
3.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	ROA yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah total aset perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Sumber : J.P Sitanggang (2014:29)</p>	Rasio
4.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	ROE adalah rasio keuntungan atas modal yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara profit bersih (keuntungan netto sesudah pajak) dengan modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p>Sumber : Irawan & Zainal A.T.S (2018:47)</p>	Rasio
5.	<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)	TATO yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

		dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan.	Sumber : J.P Sitanggang (2014:27)	
6.	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	EPS atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang di berikan kepada para pemegang saham yang di miliki.	$EPS = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$ <p>Sumber : Fahmi (2012:96)</p>	Rasio

Sumber : Diolah Peneliti, 2019

E. Jenis Penelitian & Sumber Data

1.) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian komparatif (*comparative research*). Menurut Sugiyono (2014:54) dalam Wolok berpendapat bahwa “Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Peneliti menggunakan penelitian komparatif yaitu untuk membandingkan kinerja keuangan pada perusahaan *pulp & paper*.”

2.) Sumber data

Penelitian ini merupakan data sekunder, data yang diperoleh dari laporan keuangan/*annual report* pada Perusahaan *Pulp & Paper* yang diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) mulai dari periode 2013-2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui pengumpulan data sekunder masing-masing laporan keuangan perusahaan Perusahaan *Pulp & Paper* dari situs resmi BEI dan kemudian dilakukan observasi/pengamatan terhadap

laporan keuangan. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah laporan keuangan tersebut sesuai dengan kinerja keuangan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang akan dipakai adalah analisis statistic deskriptif. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 17 dan untuk uji perbedaan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* jika data normal (data parametik), dan jika data tidak normal (data non-parametik), maka menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Berikut merupakan prasyarat dalam analisis data yaitu :

a.) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif/Analisis Deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel. Statistik Deskriptif Menurut Sugiyono (2013:199) analisa deskriptif adalah “Menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Analisa deskriptif merupakan analisa yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Adapun penjelasan yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain:

a. Rata-Rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung (Mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Rumus rata-rata menurut Sugiyono (2013:49) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n} \qquad Me = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dimana : Me = Rata-rata (mean)

\sum = Jumlah X_i dan jumlah Y_i

X_i = Nilai X ke $-i$ sampai ke $-n$ (untuk variabel independen)

Y_i = Nilai Y ke $-i$ sampai ke $-n$ (untuk variabel dependen)

n = Jumlah yang akan dirata-rata

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpang baku

X_i = Nilai X ke i sampai n

\bar{X} = Rata-rata nilai

n = Jumlah sampel

b.) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-smirnov test. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu, data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah metode non-parametrik. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi secara normal

H_a : Data tidak berdistribusi secara normal

Dasar untuk pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut :

- a.) Jika probabilitas (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.
- b.) Jika probabilitas (Asymp.sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya data diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila data berdistribusi normal digunakan uji t (paired sample t-test)

- Apabila data tidak berdistribusi normal digunakan uji Wilcoxon signed rank test (uji non parametrik).

c.) Pengujian Hipotesis

Teknik analisis statistik yang digunakan tergantung dari beberapa hal, yakni bentuk hipotesis, skala pengukuran serta distribusi data. Hipotesis penelitian ini adalah hipotesis komperatif, oleh karena itu statistik yang digunakan adalah analisis komparatif.

1.) *Paired Sample T-Test*

Paired Sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013) *Paired Sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektivan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. *Paired Sample t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Prosedur uji paired sample t-test (Siregar, 2013):

a. Menentukan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_{01} : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* dengan *current ratio* terhadap kinerja keuangan.

H_{a1} : terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* dengan *current ratio* terhadap kinerja keuangan.

Ho2 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *debt to equity ratio* dengan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan.

Ha2 : terdapat perbedaan antara yang signifikan *debt to equity ratio* dengan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan.

Ho3 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on assets* terhadap kinerja keuangan.

Ha3 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on assets* terhadap kinerja keuangan.

Ho4 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ha4 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ho5 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ha5 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ho6 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *total asset turn over* dengan *total asset turn over* terhadap kinerja keuangan.

Ha6 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *total asset turn over* dengan *total asset turn over* terhadap kinerja keuangan.

Ho7 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *earning per share* dengan *earning per share* terhadap kinerja keuangan.

Ha7 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *earning per share* dengan *earning per share* terhadap kinerja keuangan.

- b. Menentukan level of significant sebesar 5% atau 0,05
- c. Menentukan kriteria pengujian.

Ho ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Total Asset Turn Over*, *Earning Per Share* terhadap kinerja keuangan.

Ho diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$, berarti tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan dalam *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Earning Per Share* terhadap kinerja keuangan.

- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.

2.) *Wilcoxon Signed Rank Test*

Wilcoxon signed rank test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya perlakuan yang berbeda (Pramana, 2012). *Wilcoxon signed rank test* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *wilcoxon signed rank test* adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Prosedur uji *wilcoxon signed rank test* (Siregar, 2013):

- a. Menentukan hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *wilcoxon signed rank test* ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* dengan *current ratio* terhadap kinerja keuangan.

Ha1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* dengan *current ratio* terhadap kinerja keuangan.

Ho2 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *debt to equity ratio* dengan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan.

Ha2 : terdapat perbedaan antara yang signifikan *debt to equity ratio* dengan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan.

Ho3 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on assets* terhadap kinerja keuangan.

Ha3 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on assets* terhadap kinerja keuangan.

Ho4 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ha4 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ho5 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ha5 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on assets* dengan *return on equity* terhadap kinerja keuangan.

Ho6 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *total asset turn over* dengan *total asset turn over* terhadap kinerja keuangan.

Ha6 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *total asset turn over* dengan *total asset turn over* terhadap kinerja keuangan.

Ho7 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *earning per share* dengan *earning per share* terhadap kinerja keuangan.

Ha7 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *earning per share* dengan *earning per share* terhadap kinerja keuangan.

- b. Menentukan level of significant sebesar 5% atau 0,05.
- c. Menentukan kriteria pengujian. Ho ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Earning Per Share* terhadap kinerja keuangan.

Ho diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Total Asset Turn Over*, *Earning Per Share* terhadap kinerja keuangan.

- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

a. PT. Alkindo Naratama Tbk

PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas. ALDO didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat ALDO berdomisili di Kawasan Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553 – Indonesia. ALDO memproduksi honeycomb (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan paper box, hole pad, paper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding, dan furnitur), edge protector (lembaran kertas pelindung sudut untuk produk-produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain), paper core (gulungan (bobbin) untuk plastic film atau flexible packaging, kertas, kain, dan kertas timah), paper tube (gulungan untuk benang jenis draw textured yarn dan partially oriented yarn), dan paper pallet (palet kertas).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham ALDO antara lain: PT. Golden Arista Internasional (induk usaha) (58,41%) dan Lili Mulyadi Sutanto (7,66%). Adapun pengendali terakhir adalah Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, dan Erik Sutanto. Pada tanggal 30 Juni 2011, ALDO memperoleh pernyataan efektif dari badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham ALDO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100,- per

saham serta harga penawaran Rp225,- per saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 juli 2011.

b. PT. Fajar Surya Wisesa Tbk

PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) didirikan tanggal 13 juni 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat FASW terletak di Jl. Abdul Muis no.30, Jakarta 101610, dan pabrik terletak di Jl. Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham FASW, antara lain: PT. Intercipta Sempana (51,61%), PT. Intratata Usaha Mandiri (17,48%), dan PT. Garama Dhananjay (5,82%). PT. Intercipta Sempana dan PT. Intratata Usaha Mandiri, dikendalikan oleh Bapak Winarko Sulistyono yang sekaligus merupakan pemegang saham terakhir FASW. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan FASW meliputi usaha manufaktur kertas.

Hasil produksi FASW meliputi Kraft Liner Board (KLB) dan Corrugated Medium Paper (CMP) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton, dan juga Coated Duplex Board (CDB) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk display. Pada tanggal 20 november 1994, FASW memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham FASW (IPO) kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 desember 1994.

c. PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk

PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) didirikan pada tahun 1978 dengan nama PT. Petroneks yang awalnya berbisnis minyak bumi. Dan berganti nama pada tanggal 9 april 1979 menjadi PT. Indhasana. Pada tahun 2008 PT. Indhasana berganti nama menjadi PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. KBRI menjadi perusahaan publik pada tahun 2008. Seiring dengan pertumbuhan dan peluang bisnis perusahaan, PT. Indhasana mengawali usaha kertas dengan mengakuisisi dua pabrik kertas berlokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Yaitu, KBRI yang berlokasi di Banyuwangi, dan PT. Kertas Blabak (KBM) berlokasi di Magelang yang telah dijual.

Saat ini KBRI bergerak dalam bidang industri dan distribusi kertas dan memiliki dua anak perusahaan yaitu PT Kertas Basuki Rachmat (KBRI) dan PT HTI Basuki Rachmat (HBR). Hanya KBRI yang beroperasi saat ini. KBR memiliki pabrik kertas yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur yang merupakan salah satu perusahaan kertas yang beroperasi di Indonesia. KBRI saat ini memiliki dua mesin kertas, yaitu paper machine 1 (PM1) dan paper machine 2 (PM2). PM 1 yang saat ini telah beroperasi memiliki kapasitas terpasang 10 ribu ton/tahun. PM 2 yang saat ini telah mencapai penyelesaian sekitar 80% - 90% memiliki kapasitas terpasang sebesar 200.000 ton/tahun yang direncanakan akan memproduksi kertas UWF (Uncoated Wood Free).

d. PT. Toba Pulp Lestari Tbk

PT. Toba Pulp Lestari Tbk (dahulu Inti Indorayon Utama Tbk) (INRU) didirikan tanggal 26 april 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat INRU beralamat di Uniplaza, East Tower, Lt 6, Jl. Letjen

Haryono MT A-1, Medan 20231 – Indonesia. Sedangkan pabrik berlokasi di Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Toba Pulp Lestari Tbk adalah Pinnacle Company Limited, dengan persentase kepemilikan sebesar 92,42%. INRU mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon).

INRU juga mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, serta mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut. Pada tahun 1990, INRU memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham INRU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.200.000. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 16 mei 1990.

e. PT. Suparma Tbk

PT. Suparma Tbk (SPMA) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kertas di Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan sejak tahun 1976 dengan pabrik yang dibangun di atas sebidang tanah seluas lima hektar di kawasan Surabaya, Jawa Timur. Pada awalnya perusahaan ini hanya mempekerjakan 100 orang karyawan. Produksi pertama perusahaan mulai diluncurkan sejak tahun 1978 dengan bantuan mesin yang mampu memproduksi 7.000 ton kertas per tahun. Perusahaan ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Berawal dari permintaan kertas dalam negeri yang semakin meningkat, perusahaan kemudian mempunyai rencana untuk melakukan ekspansi sejak tahun

1984. Pada tahun tersebut perusahaan terus menambah setidaknya tiga unit mesin kertas dengan total kapasitas produksi sebesar 51.000 ton kertas setiap tahun. Pada tahun 1992, perusahaan kembali menambah fasilitas produksi. Pada tahun ini, perusahaan mulai menginvestasikan dua unit mesin kertas yang mampu memproduksi 99.000 ton kertas setiap tahun. Penambahan dua unit mesin ini diharapkan dapat mengakomodasi kenaikan permintaan dalam kebutuhan kertas di pasaran domestik.

Selain itu seiring dengan globalisasi, perusahaan juga mulai mempunyai rencana untuk “go public”. Rencana ini kemudian dapat terealisasi dengan langkah besar yang diambil perusahaan dengan mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sejak tahun 1994. Hingga saat ini SPMA masih terus beroperasi dengan bantuan pabrik yang berdiri di atas tanah seluas 21 hektar. Pabrik tersebut telah dilengkapi dengan fasilitas enam unit mesin produksi dengan total kapasitas produk hingga mencapai 150.000 ton kertas tiap tahunnya. Tak hanya itu, perusahaan juga dibantu oleh lebih dari 1.500 orang karyawan yang telah berdedikasi penuh kepada perusahaan. Dengan motto “continues improvement”, SPMA akan terus melayani permintaan yang datang dari pasar domestic dan internasional dengan menyuguhkan produk-produk berkualitas tinggi dan layanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan. Selain itu, SPMA juga salah satu perusahaan yang menerapkan teknologi ramah lingkungan yang akan terus dilakukan dalam upaya menjaga lingkungan. Beberapa produk buatan perusahaan ini meliputi coated duplex board, uncoated duplex board, kertas tulis dan print, samson kraft paper, wrapping kraft, ribbed kraft, laminating sandwich, newprint,

PE laminating kraft, manifold paper, M.G. paper, hand towel, kertas tisu, dan beberapa varian produk lainnya.

f. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) adalah perusahaan produsen kertas Indonesia yang didirikan pada tanggal 2 oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977. TKIM beralamat di sinar mas land menara 2, Lt 7, Jl. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350 – Indonesia. Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta ini memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo, Jawa Timur. Sejak awal produksinya, perusahaan mampu menghasilkan produksi kertas sebanyak 12.000 metrik ton per tahun. Kapasitas produksi ini kemudian tumbuh pada tahun 2006, yaitu 1.200.000 metrik ton dengan adanya alat konversi kapasitas yang memberikan tambahan sekitar 320.000 metrik ton per tahun.

Variasi produk perusahaan antara lain adalah kertas khusus, seperti kertas karbon, alat tulis kantor, buku latihan, bantalan, spiral, buku bersampul, buku gambar, tas belanja, alat tulis fancy, amplop, fil folder dan lain-lain. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan kertas yang mendukung dan mempromosikan penggunaan kertas daur ulang. Kertas daur ulang ini digunakan perusahaan untuk membuat kertas halus dan berbagai produk alat tulis.

2. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yang dimana berguna untuk memberikan informasi maupun gambaran hasil akhir pada data penelitian yaitu angka-angka rasio keuangan masing-masing perusahaan *pulp & paperyang* tercatat di Bursa Efek Indonesia terhitung dari tahun 2013-2017 dan uji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan uji beda (*Paired Sample T-Test*) jika data

berdistribusi normal dan (*Wilcoxon Signed Rank Test*) jika data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari laporan keuangan/*annual report* pada perusahaan *pulp & paperyang* didownload melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Masing-masing data rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan akan diinput pada *Microsoft Excel*, kemudian dilakukan penjelasan dengan teknik deskriptif untuk hasil kinerja keuangan berupa rasio keuangan yang dihasilkan masing-masing perusahaan.

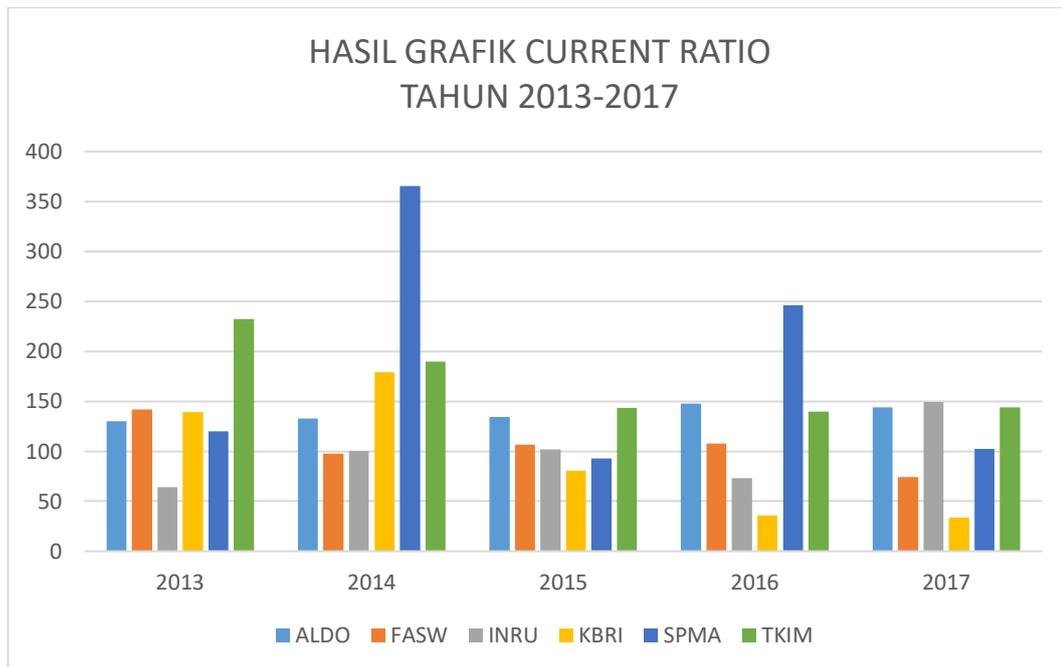
Selanjutnya uji normalitas dilakukan untuk memenuhi asumsi bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Lalu uji beda (*Paired Sample T-Test*) jika data berdistribusi normal dan (*Wilcoxon Signed Rank Test*) jika data tidak berdistribusi normal, lalu dilakukan dengan menginput data rasio keuangan ke program SPSS Versi 17 yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator kinerja keuangan masing-masing perusahaan *pulp & paper* secara statistik. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi variabel data dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai data-data yang digunakan. Berikut merupakan data-data mentah masing-masing indikator kinerja keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Earning Per Share (EPS)*. Yang di peroleh dari 6 perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tabulasi Data Mentah Rasio Keuangan Perusahaan Pulp & Paper
Periode 2013-2017

No.	Kode	Tahun	CR	DER	ROA	ROE	TATO	EPS
1.	ALDO	2013	129,97	1,16	7,49	16,15	1,32	24,29
		2014	132,90	1,24	5,90	13,21	1,38	19,98
		2015	134,44	1,14	6,58	14,09	1,47	24,99
		2016	147,83	1,04	6,15	12,56	1,62	25,92
		2017	144,04	1,17	5,82	12,66	1,42	23,95
2	FASW	2013	141,95	2,65	-4,38	-15,99	0,87	-100,51
		2014	97,66	2,39	1,55	5,27	0,97	35,01
		2015	106,78	1,86	-4,42	-12,63	0,70	-124,66
		2016	107,51	1,72	9,06	24,63	0,68	313,98
		2017	74,18	1,85	7,94	22,61	0,78	300,08
3	INRU	2013	64,25	1,54	1,17	2,98	0,28	33,71
		2014	100,29	1,58	0,44	1,14	0,33	13,04
		2015	102,15	1,67	-0,82	-2,20	0,28	-29,04
		2016	73,24	1,09	11,05	23,07	0,24	362,70
		2017	149,51	1,07	7,30	15,13	0,36	240,36
4	KBRI	2013	138,98	0,14	-3,07	-3,49	0,01	-2,79
		2014	179,33	0,92	-1,35	-2,59	0,02	2,02
		2015	80,37	1,79	-10,70	-29,88	0,16	-17,93
		2016	36,05	2,01	-8,13	-24,52	0,12	-11,83
		2017	33,72	3,00	-10,73	-42,89	0,12	-14,47
5	SPMA	2013	120,05	1,34	-1,35	-3,16	0,78	-15,99
		2014	365,21	1,60	2,32	6,04	0,74	32,57
		2015	93,07	1,85	-1,95	-5,66	0,74	-28,55
		2016	246,30	0,97	3,75	7,51	0,89	38,34
		2017	102,24	0,84	4,24	7,87	0,96	43,64
6	TKIM	2013	232,57	2,26	1,04	3,38	0,46	248,12
		2014	190,01	1,91	0,76	2,20	0,44	95,31
		2015	143,22	1,81	0,05	0,15	0,39	7,97
		2016	139,45	1,66	0,31	0,82	0,40	2,86
		2017	143,81	1,59	1,06	2,74	0,39	118,85

Sumber : BEI, 2019

Gambar 4.1
Grafik Current Ratio (CR)

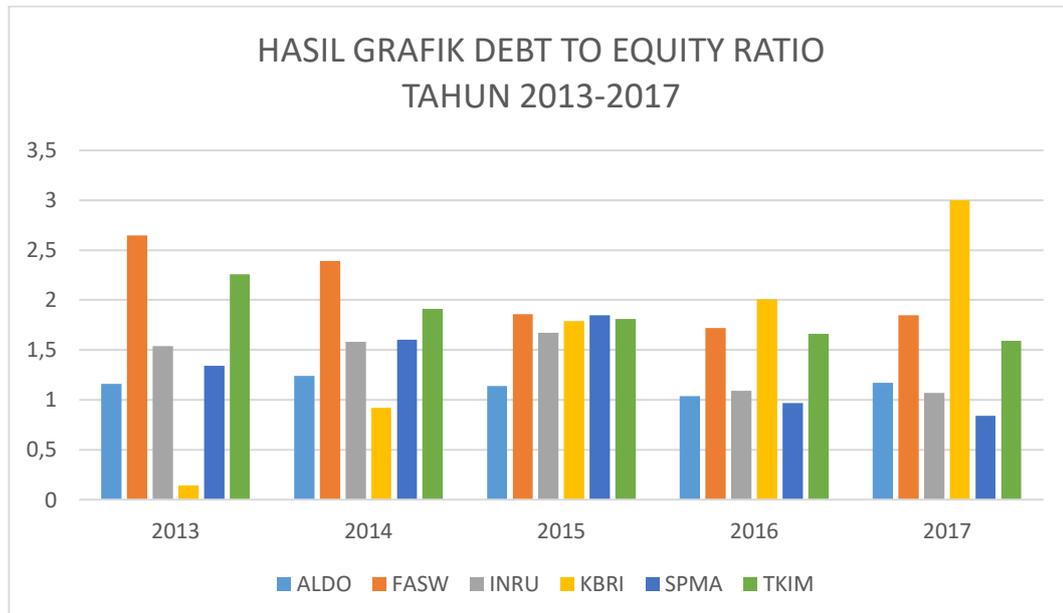


Sumber : Diolah Peneliti, 2019

Berdasarkan data dan grafik di atas, hasil diukur dengan menggunakan *current ratiopada* perusahaan pulp & paper. Nilai CR yang tertinggi pada tahun 2013 dipegang oleh PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan persentase 232,57% dan nilai terendah CR adalah PT. Toba Pulp Lestari Tbk yaitu 64,25%. Di tahun 2014 nilai tertinggi CR adalah PT. Suparma Tbk sebanyak 365,21% dan nilai terendah CR adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Lalu di tahun 2015 nilai tertinggi dipegang oleh PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk senilai 143,22% dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia menempati nilai terendah yaitu 80,37%. Kemudian pada tahun 2016 PT. Suparma Tbk menempati posisi tertinggi adalah 246,30% dan PT. Kertas Basuki Rachmat menurun drastis di tahun 2016 sebesar 36,05%. Dan di tahun 2017 PT. Toba Pulp Lestari Tbk yang tertinggi dengan nilai 149,51%, kemudian disusul dengan PT. Alkindo Naratama Tbk sebesar 144,04% dan juga PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk senilai 143,81%. Namun PT. Kertas Basuki

Rachmat Indonesia Tbk mengalami penurunan lagi engan nilai CR terendah yaitu 33,72%.

Gambar 4.2
Grafik Debt to Equity Ratio (DER)

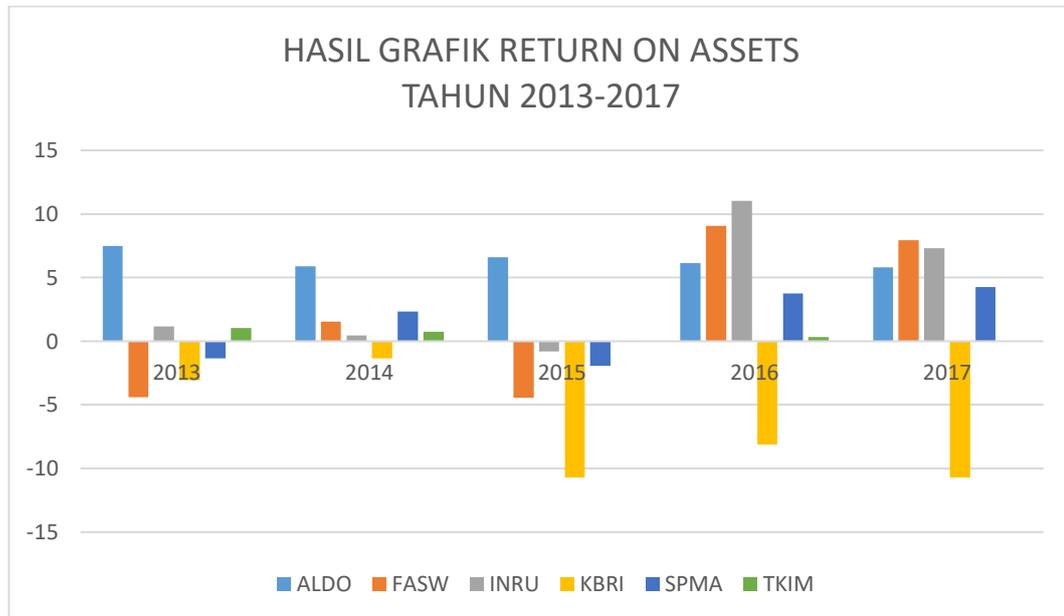


Sumber : Diolah Peneliti, 2019

Berdasarkan grafik dan data diatas, dapat dilihat perusahaan yang memiliki nilai *debt to equity ratio* tertinggi ditahun 2013 adalah PT. Alkindo Naratama Tbk sebesar 2,65%, kemudian nilai terendah yaitu PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk dengan nilai 0,14%. Pada tahun 2014 PT. Fajar Surya Wisesa Tbk menempati posisi pertama yang tertinggi nilai DER nya yaitu 2,39% dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk menempati posisi terendah yaitu 0,92%. Kemudian tahun berikutnya yaitu tahun 2015 dengan nilai DER tertinggi PT. Fajar Surya Wisesa Tbk sebesar 1,86%, dan PT Kertas Basuki Rachmat Tbk sebesar 1,85%. Akan tetapi, PT. Alkindo Naratama Tbk berada di posisi terendah adalah 1,14%. Lalu di tahun 2016 nilai DER PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk meningkat lagi menjadi 2,01% lalu, PT. Suparma Tbk berada di posisi terendah dengan nilai 0,97%. Dan pada tahun 2017 akhir, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk

melonjak kembali menjadi 3%. Namun beda hal dengan PT. Suparma Tbk yang menurun lagi ditahun 2017 sebesar 0,84%.

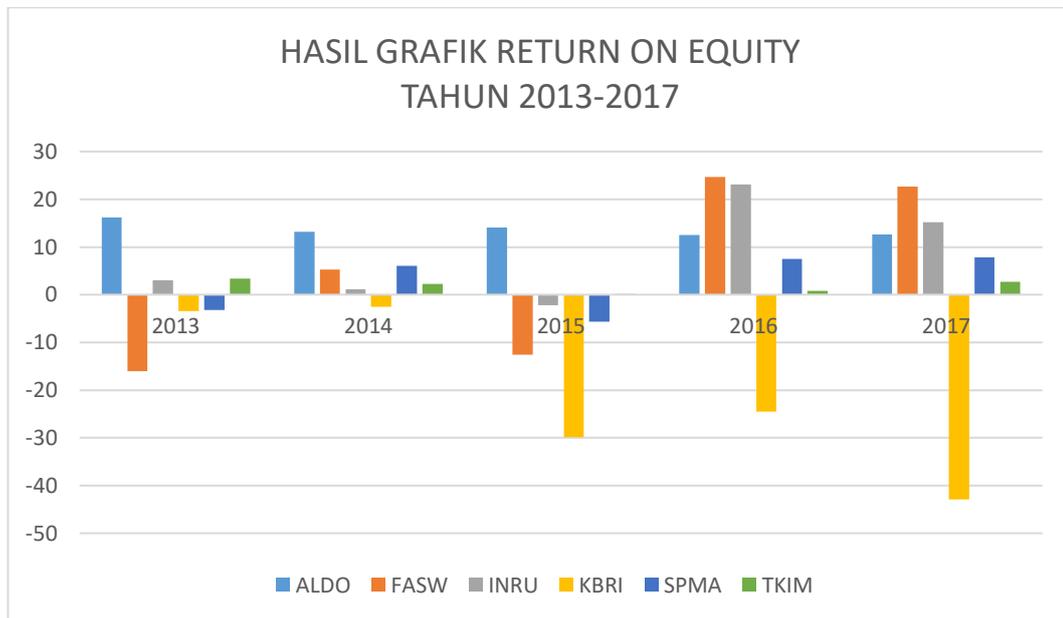
Gambar 4.3
Grafik Return on Assets (ROA)



Sumber : Diolah Peneliti, 2019

Dari grafik dan data di atas diukur dengan menggunakan *return on assets*. Di tahun 2013-2015 nilai ROA tertinggi dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk dengan persentase 7,49% (2013), 5,9% (2014), dan 6,58% (2015). Kemudian ditahun 2016 perusahaan yang berada di posisi tertinggi ROA nya adalah PT. Toba Pulp Lestari Tbk senilai 11,05%. Dan ditahun 2017 PT. Fajar Surya Wisesa Tbk memiliki nilai ROA yang tinggi yaitu 7,94%. Akan tetapi, PT Fajar Surya Wisesa Tbk memiliki nilai yang negatif di tahun 2013 sebesar -4,38%. Disusul oleh PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk juga memiliki nilai negatif setiap tahun nya.

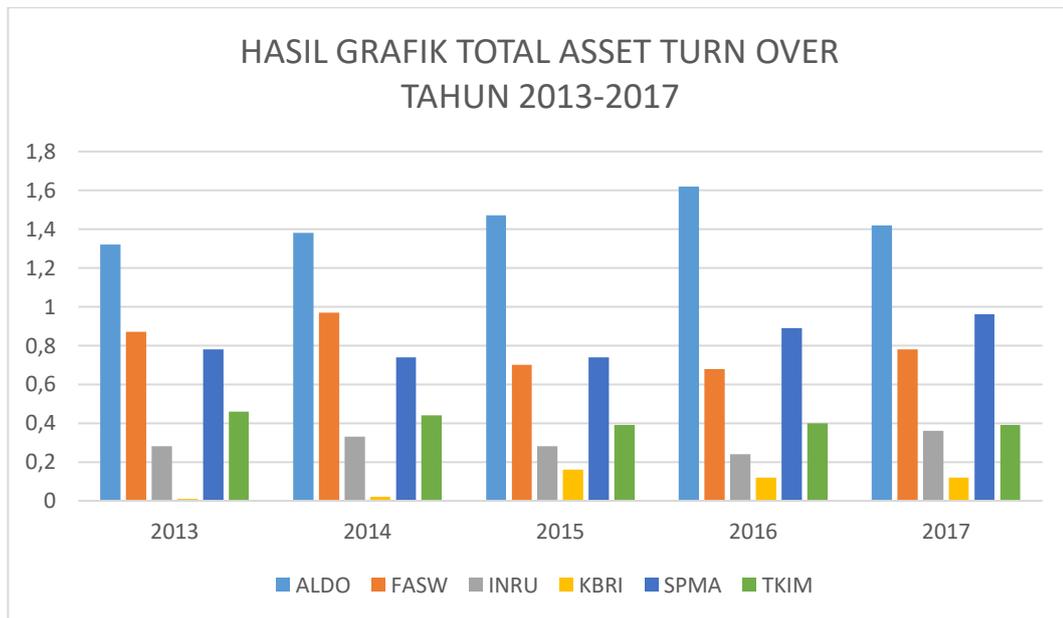
Gambar 4.4
Grafik Return on Equity (ROE)



Sumber : Diolah Peneliti, 2019

Dari grafik dan data di atas diukur dengan menggunakan *return on equity* selama periode penelitian. Ditahun 2013, 2014, 2015 PT. Alkindo Naratama Tbk berada diposisi pertama dalam nilai ROE yang tertinggi yaitu 16,15% (2013), 13,21% (2014), 14,09% (2015). Kemudian ditahun 2016-2017 PT. Fajar Surya Wisesa Tbk 24,63% (2016) dan 22,61 (2017). Akan tetapitahun sebelumnya, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk memiliki nilai negatif yaitu 15,99% pada tahun 2013. Pada tahun berikutnya, tahun 2014-2017 PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk mengalami nilai negatif yaitu senilai 2,59% (tahun 2014), 29,88% (tahun 2015), 24,52 (tahun 2016), 42,89% (dan ditahun 2017).

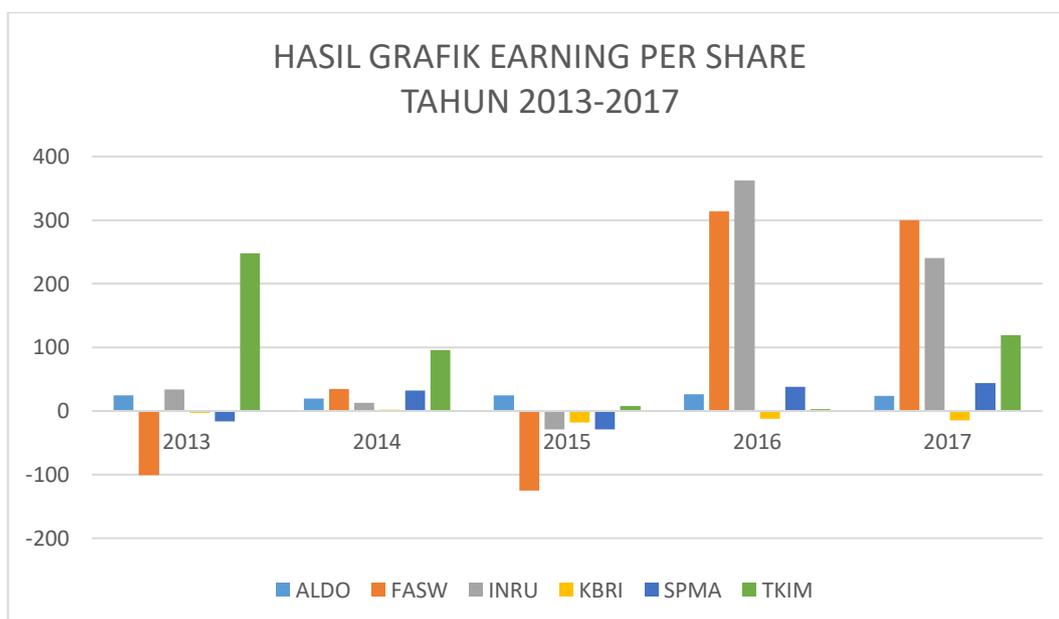
Gambar 4.5
Grafik Total Asset Turn Over (TATO)



Sumber : Diolah Peneliti, 2019

Dari grafik dan data di atas diukur dengan menggunakan *total asset turn over* selama periode penelitian. Pada tahun 2013-2017 PT. Alkindo Naratama Tbk memiliki nilai TATO tertinggi selama berturut-turut yaitu tahun 2013 sebesar 1,32%, tahun 2014 sebesar 1,38%, tahun 2015 sebesar 1,47%, tahun 2016 senilai 1,62%, dan tahun 2017 yaitu 1,42%. Dan perusahaan yang memiliki nilai TATO terendah dan menurun setiap tahunnya dari 2013-2017 yaitu PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk sebesar 0,01% ditahun 2013, 0,02% ditahun 2014, lalu 0,16% ditahun 2015, kemudian ditahun 2016 sebesar 0,12%, dan tahun terakhir yaitu tahun 2017 sebesar 0,12%.

Gambar 4.6
Grafik Earning Per Share (EPS)



Sumber : Diolah Peneliti, 2019

Berdasarkan grafik dan data diatas, dapat dilihat perusahaan yang memiliki nilai *earning per share* tertinggi di tahun 2013 adalah PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar 248,12% dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk mempunyai nilai negatif yaitu -2,79%. Lalu di tahun 2014 PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk juga memiliki nilai tertinggi di antara semua perusahaan, meskipun telah mengalami penurunan beberapa persen, nilai EPS nya yaitu 95,31% dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk juga memiliki nilai terendah adalah 2,02%. Ditahun berikutnya PT. Alkindo Naratama Tbk menempati posisi tertinggi di tahun 2015 sebesar 24,99% akan tetapi PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk mendapat nilai EPS yang negatif senilai -17,93%. Kemudian ditahun 2016 PT. Toba Pulp Lestari Tbk memiliki nilai EPS yang tertinggi sebesar 362,70% dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk memiliki negatif lagi sebesar -11,83 di tahun 2016. Dan di tahun terakhir di tahun 2017 PT. Fajar Surya Wisesa Tbk yaitu 300,08% dengan posisi tertinggi di antara semua perusahaan. dan PT. Kertas Basuki Rachmat

Indonesia Tbk mendapat nilai yang sangat menurun dratis dan bahkan cenderung negatif sebesar -14,47%.

3. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memberikan informasi mengenai data variabel di dalam penelitian ini, maka dipaparkan lah data dari tabel statistik deskriptif. Tabel statistik deskriptif meliputi, yaitu jumlah (N), nilai data minimum dan data maximum, nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Earning Per Share* sebagai indikator dari kinerja keuangan pada perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan tabel adalah :

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	3372.00	36521.00	13170.2667	6542.23801
DER	30	14.00	300.00	156.2000	58.28965
ROA	30	-1073.00	1105.00	123.6000	549.87288
ROE	30	-4289.00	2463.00	170.6667	1528.49656
TATO	30	1.00	162.00	64.4000	45.71094
EPS	30	-12466.00	36270.00	5541.0667	11872.52959
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, *Current Ratio* (CR) pada perusahaan *pulp & paper* selama tahun 2013-2017 menunjukkan data nilai minimum dari *current ratio* di tahun 2017 yaitu 3372.00 pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) yang artinya KBRI memiliki nilai CR yang lebih rendah dari nilai rata-rata (Mean). Lalu, data nilai maximum CR di tahun 2014 yaitu 36521.00 pada PT. Suparma Tbk (SPMA) yang artinya SPMA memiliki nilai CR tertinggi dan nilai

nya lebih rendah dari nilai rata-rata (Mean). Kemudian, data nilai rata-rata (Mean) CR yaitu 13170.2667. Dan data nilai standar deviasi dari CR yaitu 6542.23801. Hal ini menunjukkan bahwa data dari *Current Ratio* (CR) berdistribusi normal.

Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan *pulp & paper* selama tahun 2013-2017 menunjukkan data nilai minimum dari DER di tahun 2013 adalah 14.00 pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI). Kemudian, data nilai maximum dari DER juga dimiliki oleh KBRI adalah 300.00 di tahun 2017. Adapun, data nilai rata-rata (Mean) dari DER adalah 156.2000. Dan data nilai standar deviasi dari DER adalah 58.28965. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa data dari *Debt to Equity Ratio* (DER) berdistribusi normal.

Data dari *Return on Assets*(ROA)pada perusahaan *pulp & paper* selama tahun penelitian yaitu 2013-2017 ini menunjukkan data nilai minimum ROA negatif sebesar -1073.00 pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) tahun 2017. Adapun, data nilai maximum ROA sebesar 1105.00 pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) pada tahun 2016. Kemudian, data nilai rata-rata (Mean) dari ROA senilai 123.6000. Dan, data nilai standar deviasi ROA sebesar 549.87288. dari uraian di atas data *Return on Assets* merupakan data berdistribusi normal.

Variabel *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *pulp & paper* dari tahun 2013-2017 memaparkan data nilai minimum ROE adalah -4289.00 dimiliki oleh PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) di tahun 2017. Data nilai maximum dari ROE yaitu 2463.00 pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) di tahun 2016. Kemudian, data nilai rata-rata (Mean) dari ROE adalah 170.6667. Dan data nilai standar deviasi dari data ROE yaitu sebesar 1528.49656. Maka dari itu, dari data di atas dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Data dari *Total Asset Turn Over*(TATO) di tabel statistik deskriptif pada perusahaan *pulp & paper* dari tahun 2013-2017 memaparkan data nilai minimumnya adalah sebanyak 1.00 di tahun 2013 pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI). Kemudian data dari nilai maximum berada di tahun 2016 pada PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO) sebanyak 162.00. Lalu, nilai rata-rata (Mean dari TATO sebanyak 64.4000. Adapun, nilai dari standar deviasinya adalah 45.71094. Hal ini menunjukkan bahwa data dari TATO adalah data yang berdistribusi normal.

Kemudian, data dari *Earning Per Share* (EPS) memaparkan bahwa nilai minimum yang negatif yaitu -12466.00 di tahun 2015 oleh PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) dan nilai maximum EPS adalah 36270.00 oleh PT. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) pada tahun 2016. Data rata-rata (Mean) EPS adalah 5541.0667 dan data standar deviasi adalah 11872.52959. Hal ini menunjukkan bahwa data diatas adalah data yang tidak berdistribusi normal.

4. Uji Normalitas

Untuk dapat mengetahui normalitas data dalam penelitian ini maka dilakukan dengan uji Kolmogorov-smirnov test. Dalam penelitian ini pengujian normalitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah sampel penelitian dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut :

- a.) Jika probabilitas (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.
- b.) Jika probabilitas (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Normal Parameters ^{a,b}		Most Extreme Differences			Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
CR	30	13170.2667	6542.23801	.226	.226	-.086	1.238	.093
DER	30	156.2000	58.28965	.109	.109	-.085	.595	.871
ROA	30	123.6000	549.87288	.098	.077	-.098	.535	.937
ROE	30	170.6667	1528.49656	.167	.072	-.167	.914	.373
TATO	30	64.4000	45.71094	.156	.156	-.097	.856	.456
EPS	30	5541.0667	11872.52959	.306	.306	-.172	1.677	.007

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan hasil uji normalitas data CR, DER, ROA, ROE, TATO, dan EPS diatas diketahui nilai CR signifikan $0,093 > 0,05$, nilai DER signifikan $0,871 > 0,05$, nilai ROA signifikan $0,937 > 0,05$, nilai ROE signifikan $0,373 > 0,05$, nilai TATO $0,456 > 0,05$, dan nilai EPS $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari CR, DER, ROA, ROE, dan TATO dalam pengujian ini berdistribusi normal. Sedangkan, nilai dari EPS dalam pengujian ini adalah data yang tidak berdistribusi normal.

5. Uji Paired Sample T-Test

Dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal maka pengujian nya adalah *paired sample t-test*. Dimana *paired sample t-test* ini digunakan untuk menguji dan mengetahui perbedaan antara dua sampel yang berpasangan.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai CR, DER, ROA, ROE, TATO dan EPS.

2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai CR, DER, ROA, ROE, TATO dan EPS.

1.) Uji Beda Current Ratio

Tabel 4.4
Paired Samples Statistics (Current Ratio)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CRALDO	13783.6000	5	768.34322	343.61353
	CRFASW	10561.6000	5	2437.53037	1090.09672
Pair 2	CRALDO	13783.6000	5	768.34322	343.61353
	CRINRU	9788.8000	5	3327.08734	1487.91869
Pair 3	CRALDO	13783.6000	5	768.34322	343.61353
	CRKBRI	9369.0000	5	6419.03159	2870.67820
Pair 4	CRALDO	13783.6000	5	768.34322	343.61353
	CRSPMA	18537.4000	5	11805.87563	5279.74809
Pair 5	CRALDO	13783.6000	5	768.34322	343.61353
	CRTKIM	16981.2000	5	4077.87177	1823.67970
Pair 6	CRFASW	10561.6000	5	2437.53037	1090.09672
	CRINRU	9788.8000	5	3327.08734	1487.91869
Pair 7	CRFASW	10561.6000	5	2437.53037	1090.09672
	CRKBRI	9369.0000	5	6419.03159	2870.67820
Pair 8	CRFASW	10561.6000	5	2437.53037	1090.09672
	CRSPMA	18537.4000	5	11805.87563	5279.74809
Pair 9	CRFASW	10561.6000	5	2437.53037	1090.09672
	CRTKIM	16981.2000	5	4077.87177	1823.67970
Pair 10	CRINRU	9788.8000	5	3327.08734	1487.91869
	CRKBRI	9369.0000	5	6419.03159	2870.67820
Pair 11	CRINRU	9788.8000	5	3327.08734	1487.91869
	CRSPMA	18537.4000	5	11805.87563	5279.74809
Pair 12	CRINRU	9788.8000	5	3327.08734	1487.91869
	CRTKIM	16981.2000	5	4077.87177	1823.67970
Pair 13	CRKBRI	9369.0000	5	6419.03159	2870.67820
	CRSPMA	18537.4000	5	11805.87563	5279.74809
Pair 14	CRKBRI	9369.0000	5	6419.03159	2870.67820
	CRTKIM	16981.2000	5	4077.87177	1823.67970
Pair 15	CRSPMA	18537.4000	5	11805.87563	5279.74809
	CRTKIM	16981.2000	5	4077.87177	1823.67970

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diatas maka dapat dipaparkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari masing-masing perusahaan yang berpasangan yaitu variabel CRNilai rata-rata (Mean)dari ALDO adalah 13783.6000dibandingkan dengan FASW adalah 10561.6000.Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 13783.6000

dibandingkan dengan INRU adalah 9788.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 13783.6000 dibandingkan dengan KBRI adalah 9369.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 13783.6000 dibandingkan dengan SPMA adalah 18537.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 13783.6000 dibandingkan dengan TKIM adalah 16981.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 10561.6000 dibandingkan dengan INRU adalah 9788.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 10561.6000 dibandingkan dengan KBRI adalah 9369.0000.

Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 10561.6000 dibandingkan dengan SPMA adalah 18537.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 10561.6000 dibandingkan dengan TKIM adalah 16981.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 9788.8000 dibandingkan dengan KBRI adalah 9369.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 9788.8000 dibandingkan dengan SPMA adalah 18537.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 9788.8000 dibandingkan dengan TKIM adalah 16981.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah 9369.0000 dibandingkan dengan SPMA adalah 18537.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah 9369.0000 dibandingkan dengan TKIM adalah 16981.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari SPMA adalah 18537.4000 dibandingkan dengan TKIM adalah 16981.2000.

Tabel 4.5
Paired Samples Correlations (Current Ratio)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CRALDO & CRFASW	5	-.569	.316
Pair 2	CRALDO & CRINRU	5	.305	.617
Pair 3	CRALDO & CRKBRI	5	-.853	.066
Pair 4	CRALDO & CRSPMA	5	.009	.989
Pair 5	CRALDO & CRTKIM	5	-.772	.126
Pair 6	CRFASW & CRINRU	5	-.896	.040
Pair 7	CRFASW & CRKBRI	5	.435	.464
Pair 8	CRFASW & CRSPMA	5	-.103	.869
Pair 9	CRFASW & CRTKIM	5	.716	.173
Pair 10	CRINRU & CRKBRI	5	-.357	.555
Pair 11	CRINRU & CRSPMA	5	-.226	.714
Pair 12	CRINRU & CRTKIM	5	-.510	.380
Pair 13	CRKBRI & CRSPMA	5	.500	.391
Pair 14	CRKBRI & CRTKIM	5	.787	.115
Pair 15	CRSPMA & CRTKIM	5	.119	.848

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.5 diatas, diketahui nilai signifikan dari CR ALDO & CR FASW adalah $0,316 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR ALDO & CR FASW. Nilai signifikan dari CR ALDO & CR INRU adalah $0,617 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR ALDO & CR INRU. Nilai signifikan dari CR ALDO & CR KBRI adalah $0,066 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR ALDO & CR KBRI. Nilai signifikan dari CR ALDO & CR SPMA adalah $0,989 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR ALDO & CR SPMA. Nilai signifikan dari CR ALDO & CR TKIM

adalah $0,126 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR ALDO & CR TKIM. Nilai signifikan dari CR FASW & CR INRU adalah $0,040 < 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara CR FASW & CR INRU. Nilai signifikan dari CR FASW & CR KBRI adalah $0,464 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR FASW & CR KBRI. Nilai signifikan dari CR FASW & CR SPMA adalah $0,869 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR FASW & CR SPMA. Nilai signifikan dari CR FASW & CR TKIM adalah $0,173 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR FASW & CR TKIM. Nilai signifikan dari CR INRU & CR KBRI adalah $0,555 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR INRU & CR KBRI. Nilai signifikan dari CR INRU & CR SPMA adalah $0,714 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR INRU & CR SPMA. Nilai signifikan dari CR INRU & CR TKIM adalah $0,380 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR INRU & CR TKIM. Nilai signifikan dari CR KBRI & CR SPMA adalah $0,391 > 0,05$ maka pengambilan

keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR KBRI & CR SPMA. Nilai signifikan dari CR KBRI & CR TKIM adalah $0,115 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR KBRI & CR TKIM. Nilai signifikan dari CR SPMA & CR TKIM adalah $0,848 > 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara CR SPMA & CR TKIM.

Tabel 4.6
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower	Upper		
Pair 1	CRALDO – CRFASW	3222.00000	2943.60901	1316.42197	-432.97333	6876.97333	2.448	4	.071
Pair 2	CRALDO – CRINRU	3994.80000	3177.87275	1421.18790	48.94982	7940.65018	2.811	4	.048
Pair 3	CRALDO – CRKBRI	4414.60000	7085.44531	3168.70747	-4383.14236	13212.34236	1.393	4	.236
Pair 4	CRALDO – CRSPMA	-4753.80000	11823.92628	5287.82059	-19435.14358	9927.54358	-.899	4	.419
Pair 5	CRALDO – CRTKIM	-3197.60000	4696.63574	2100.39936	-9029.24351	2634.04351	-1.522	4	.203
Pair 6	CRFASW – CRINRU	772.80000	5616.06528	2511.58075	-6200.46607	7746.06607	.308	4	.774
Pair 7	CRFASW – CRKBRI	1192.60000	5789.79570	2589.27535	-5996.38088	8381.58088	.461	4	.669
Pair 8	CRFASW – CRSPMA	-7975.80000	12297.75503	5499.72324	-23245.47968	7293.87968	-1.450	4	.221
Pair 9	CRFASW – CRTKIM	-6419.60000	2885.84863	1290.59074	-10002.85434	-2836.34566	-4.974	4	.008
Pair 10	CRINRU – CRKBRI	419.80000	8217.14170	3674.81748	-9783.12902	10622.72902	.114	4	.915
Pair 11	CRINRU – CRSPMA	-8748.60000	12970.53472	5800.59947	-24853.64599	7356.44599	-1.508	4	.206
Pair 12	CRINRU – CRTKIM	-7192.40000	6445.73326	2882.61955	-15195.83493	811.03493	-2.495	4	.067
Pair 13	CRKBRI – CRSPMA	-9168.40000	10239.78551	4579.37130	-21882.77302	3545.97302	-2.002	4	.116
Pair 14	CRKBRI – CRTKIM	-7612.20000	4081.00682	1825.08174	-12679.43925	-2544.96075	-4.171	4	.014
Pair 15	CRSPMA – CRTKIM	1556.20000	12021.32699	5376.10087	-13370.24894	16482.64894	.289	4	.787

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas diketahui bahwadengan nilai sig. (2-tailed) pada CR ALDO & CR FASW sebesar $0,071 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR ALDO & CR FASW tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR ALDO & CR INRU sebesar $0,048 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR ALDO & CR INRU terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR ALDO & CR KBRI sebesar $0,236 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR ALDO & CR KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR ALDO & CR SPMA sebesar $0,419 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR ALDO & CR SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR ALDO & CR TKIM sebesar $0,203 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR ALDO & CR TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR FASW & CR INRU sebesar $0,774 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR FASW & CR INRU menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada CR FASW & CR KBRI sebesar $0,669 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR FASW & CR KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR FASW & CR SPMA sebesar $0,221 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR FASW & CR SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR FASW & CR TKIM sebesar $0,008 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR

FASW & CR TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR INRU & CR KBRI sebesar $0,915 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR INRU & CR KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR INRU & CR SPMA sebesar $0,206 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR INRU & CR SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada CR INRU & CR TKIM sebesar $0,067 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR INRU & CR TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR KBRI & CR SPMA sebesar $0,116 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR KBRI & CR SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR KBRI & CR TKIM sebesar $0,014 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR KBRI & CR TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada CR SPMA & CR TKIM sebesar $0,787 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada CR SPMA & CR TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

2.) Uji Beda Debt to Equity Ratio

Tabel 4.7
Paired Samples Statistics (Debt to Equity Ratio)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DERALDO	115.0000	5	7.21110	3.22490
	DERFASW	209.4000	5	40.33981	18.04051
Pair 2	DERALDO	115.0000	5	7.21110	3.22490
	DERINRU	139.0000	5	28.69669	12.83355
Pair 3	DERALDO	115.0000	5	7.21110	3.22490
	DERKBRI	157.2000	5	109.02156	48.75592
Pair 4	DERALDO	115.0000	5	7.21110	3.22490
	DERSPMA	132.0000	5	42.20782	18.87591
Pair 5	DERALDO	115.0000	5	7.21110	3.22490
	DERTKIM	184.6000	5	26.31159	11.76690
Pair 6	DERFASW	209.4000	5	40.33981	18.04051
	DERINRU	139.0000	5	28.69669	12.83355
Pair 7	DERFASW	209.4000	5	40.33981	18.04051
	DERKBRI	157.2000	5	109.02156	48.75592
Pair 8	DERFASW	209.4000	5	40.33981	18.04051
	DERSPMA	132.0000	5	42.20782	18.87591
Pair 9	DERFASW	209.4000	5	40.33981	18.04051
	DERTKIM	184.6000	5	26.31159	11.76690
Pair 10	DERINRU	139.0000	5	28.69669	12.83355
	DERKBRI	157.2000	5	109.02156	48.75592
Pair 11	DERINRU	139.0000	5	28.69669	12.83355
	DERSPMA	132.0000	5	42.20782	18.87591
Pair 12	DERINRU	139.0000	5	28.69669	12.83355
	DERTKIM	184.6000	5	26.31159	11.76690
Pair 13	DERKBRI	157.2000	5	109.02156	48.75592
	DERSPMA	132.0000	5	42.20782	18.87591
Pair 14	DERKBRI	157.2000	5	109.02156	48.75592
	DERTKIM	184.6000	5	26.31159	11.76690
Pair 15	DERSPMA	132.0000	5	42.20782	18.87591
	DERTKIM	184.6000	5	26.31159	11.76690

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.7 diatas maka dapat dipaparkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing perusahaan yang berpasangan yaitu variabel DER. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 115.0000 dibandingkan dengan FASW adalah 209.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 115.0000

dibandingkan dengan INRU adalah 139.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 115.0000 dibandingkan dengan KBRI adalah 157.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 115.0000 dibandingkan dengan SPMA adalah 132.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 115.0000 dibandingkan dengan TKIM adalah 184.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 209.4000 dibandingkan dengan INRU adalah 139.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 209.4000 dibandingkan dengan KBRI adalah 157.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 209.4000 dibandingkan dengan SPMA adalah 132.0000.

Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 209.4000 dibandingkan dengan TKIM adalah 184.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 139.0000 dibandingkan dengan KBRI adalah 157.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 139.0000 dibandingkan dengan SPMA adalah 132.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 139.0000 dibandingkan dengan TKIM adalah 184.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah 157.2000 dibandingkan dengan SPMA adalah 132.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah 157.2000 dibandingkan dengan TKIM adalah 184.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari SPMA adalah 132.0000 dibandingkan dengan TKIM adalah 184.6000.

Tabel 4.8
Paired Samples Correlations (Debt to Equity Ratio)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	DERALDO & DERFASW	5	.608	.276
Pair 2	DERALDO & DERINRU	5	.512	.378
Pair 3	DERALDO & DERKBRI	5	-.301	.622
Pair 4	DERALDO & DERSPMA	5	.402	.502
Pair 5	DERALDO & DERTKIM	5	.337	.579
Pair 6	DERFASW & DERINRU	5	.571	.315
Pair 7	DERFASW & DERKBRI	5	-.882	.047
Pair 8	DERFASW & DERSPMA	5	.320	.600
Pair 9	DERFASW & DERTKIM	5	.918	.028
Pair 10	DERINRU & DERKBRI	5	-.692	.195
Pair 11	DERINRU & DERSPMA	5	.956	.011
Pair 12	DERINRU & DERTKIM	5	.668	.217
Pair 13	DERKBRI & DERSPMA	5	-.508	.383
Pair 14	DERKBRI & DERTKIM	5	-.949	.014
Pair 15	DERSPMA & DERTKIM	5	.439	.459

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.8 diatas, diketahui nilai signifikan dari DER ALDO & DER FASW adalah $0,276 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER ALDO & DER FASW. DER ALDO & DER INRU adalah $0,378 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER ALDO & DER INRU. DER ALDO & DER KBRI adalah $0,622 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER ALDO & DER KBRI. DER ALDO & DER SPMA adalah $0,502 > 0,05$. Jika pengambilan

keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER ALDO & DER SPMA. DER ALDO & DER TKIM adalah $0,579 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER ALDO & DER TKIM.

DER FASW & DER INRU adalah $0,315 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER FASW & DER INRU. DER FASW & DER KBRI adalah $0,047 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara DER FASW & DER KBRI. DER FASW & DER SPMA adalah $0,600 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER FASW & DER SPMA. DER FASW & DER TKIM adalah $0,028 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara DER FASW & DER TKIM. DER INRU & DER KBRI adalah $0,195 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER INRU & DER KBRI.

DER INRU & DER SPMA adalah $0,011 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara DER INRU & DER SPMA. DER INRU & DER TKIM adalah $0,217 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan

antara DER INRU & DER TKIM. DER KBRI& DER SPMA adalah $0,383 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER KBRI& DER SPMA. DER KBRI & DER TKIM adalah $0,014 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara DER KBRI & DER TKIM. DER SPMA & DER TKIM adalah $0,459 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara DER SPMA & DER TKIM.

Tabel 4.9
Paired Samples Test(Debt to Equity Ratio)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DERALDO - DERFASW	-94.40000	36.40467	16.28066	-139.60237	-49.19763	-5.798	4	.004
Pair 2	DERALDO - DERINRU	-24.00000	25.75849	11.51955	-55.98339	7.98339	-2.083	4	.106
Pair 3	DERALDO - DERKBRI	-42.20000	111.40781	49.82309	-180.53107	96.13107	-.847	4	.445
Pair 4	DERALDO - DERSPMA	-17.00000	39.85599	17.82414	-66.48775	32.48775	-.954	4	.394
Pair 5	DERALDO - DERTKIM	-69.60000	24.82539	11.10225	-100.42479	-38.77521	-6.269	4	.003
Pair 6	DERFASW - DERINRU	70.40000	33.59762	15.02531	28.68305	112.11695	4.685	4	.009
Pair 7	DERFASW - DERKBRI	52.20000	145.86021	65.23067	-128.90937	233.30937	.800	4	.468
Pair 8	DERFASW - DERSPMA	77.40000	48.15392	21.53509	17.60901	137.19099	3.594	4	.023
Pair 9	DERFASW - DERTKIM	24.80000	19.27952	8.62206	.86131	48.73869	2.876	4	.045
Pair 10	DERINRU - DERKBRI	-18.20000	130.53429	58.37671	-180.27972	143.87972	-.312	4	.771
Pair 11	DERINRU - DERSPMA	7.00000	17.00000	7.60263	-14.10829	28.10829	.921	4	.409
Pair 12	DERINRU - DERTKIM	-45.60000	22.50111	10.06280	-73.53882	-17.66118	-4.532	4	.011
Pair 13	DERKBRI - DERSPMA	25.20000	135.42230	60.56269	-142.94900	193.34900	.416	4	.699
Pair 14	DERKBRI - DERTKIM	-27.40000	134.25833	60.04215	-194.10374	139.30374	-.456	4	.672
Pair 15	DERSPMA - DERTKIM	-52.60000	38.70788	17.31069	-100.66218	-4.53782	-3.039	4	.038

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas diketahui bahwa dengan nilai sig. (2-tailed) pada DER ALDO & DER FASW sebesar $0,004 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER ALDO & DER FASW terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER ALDO & DER INRU sebesar $0,106 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER ALDO & DER INRU tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER ALDO & DER KBRI sebesar $0,445 > 0,05$,

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER ALDO & DER KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER ALDO & DER SPMA sebesar $0,394 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER ALDO & DER SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER ALDO & DER TKIM sebesar $0,003 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER ALDO & DER TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER FASW & DER INRU sebesar $0,009 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER FASW & DER INRU menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada DER FASW & DER KBRI sebesar $0,468 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER FASW & DER KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER FASW & DER SPMA sebesar $0,023 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER FASW & DER SPMA menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER FASW & DER TKIM sebesar $0,045 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER FASW & DER TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER INRU & DER KBRI sebesar $0,771 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER INRU & DER KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER INRU & DER SPMA sebesar $0,409 > 0,05$, Maka dapat

disimpulkan bahwa nilai pada DER INRU & DER SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER INRU & DER TKIM sebesar $0,011 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER INRU & DER TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada DER KBRI & DER SPMA sebesar $0,699 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER KBRI & DER SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER KBRI & DER TKIM sebesar $0,672 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER KBRI & DER TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada DER SPMA & DER TKIM sebesar $0,038 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada DER SPMA & DER TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

3.) Uji Beda Return on Assets

Tabel 4.10
Paired Samples Statistics (Return on Assets)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROAALDO	638.8000	5	68.34984	30.56698
	ROAFASW	195.0000	5	646.60266	289.16950
Pair 2	ROAALDO	638.8000	5	68.34984	30.56698
	ROAINRU	382.8000	5	510.78244	228.42885
Pair 3	ROAALDO	638.8000	5	68.34984	30.56698
	ROAKBRI	-679.6000	5	436.00206	194.98605
Pair 4	ROAALDO	638.8000	5	68.34984	30.56698
	ROASPMA	140.2000	5	288.18171	128.87878
Pair 5	ROAALDO	638.8000	5	68.34984	30.56698
	ROATKIM	64.4000	5	44.93662	20.09627
Pair 6	ROAFASW	195.0000	5	646.60266	289.16950
	ROAINRU	382.8000	5	510.78244	228.42885
Pair 7	ROAFASW	195.0000	5	646.60266	289.16950
	ROAKBRI	-679.6000	5	436.00206	194.98605
Pair 8	ROAFASW	195.0000	5	646.60266	289.16950
	ROASPMA	140.2000	5	288.18171	128.87878
Pair 9	ROAFASW	195.0000	5	646.60266	289.16950
	ROATKIM	64.4000	5	44.93662	20.09627
Pair 10	ROAINRU	382.8000	5	510.78244	228.42885
	ROAKBRI	-679.6000	5	436.00206	194.98605
Pair 11	ROAINRU	382.8000	5	510.78244	228.42885
	ROASPMA	140.2000	5	288.18171	128.87878
Pair 12	ROAINRU	382.8000	5	510.78244	228.42885
	ROATKIM	64.4000	5	44.93662	20.09627
Pair 13	ROAKBRI	-679.6000	5	436.00206	194.98605
	ROASPMA	140.2000	5	288.18171	128.87878
Pair 14	ROAKBRI	-679.6000	5	436.00206	194.98605
	ROATKIM	64.4000	5	44.93662	20.09627
Pair 15	ROASPMA	140.2000	5	288.18171	128.87878
	ROATKIM	64.4000	5	44.93662	20.09627

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.10 diatas maka dapat dipaparkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing perusahaan yang berpasangan yaitu variabel ROA. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 638.8000 dibandingkan dengan

FASW adalah 195.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 638.8000 dibandingkan dengan INRU adalah 382.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 638.8000 dibandingkan dengan KBRI adalah -679.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 638.8000 dibandingkan dengan SPMA adalah 140.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 638.8000 dibandingkan dengan TKIM adalah 64.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 195.0000 dibandingkan dengan INRU adalah 382.8000.

Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 195.0000 dibandingkan dengan KBRI adalah -679.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 195.0000 dibandingkan dengan SPMA adalah 140.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 195.0000 dibandingkan dengan TKIM adalah 64.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 382.8000 dibandingkan dengan KBRI adalah -679.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 382.8000 dibandingkan dengan SPMA adalah 140.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 382.8000 dibandingkan dengan TKIM adalah 64.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah -679.6000 dibandingkan dengan SPMA adalah 140.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah -679.6000 dibandingkan dengan TKIM adalah 64.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari SPMA adalah 140.2000 dibandingkan dengan TKIM adalah 64.4000.

Tabel 4.11
Paired Samples Correlations (Return on Assets)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROAALDO & ROAFASW	5	-.741	.152
Pair 2	ROAALDO & ROAINRU	5	-.420	.482
Pair 3	ROAALDO & ROAKBRI	5	.273	.657
Pair 4	ROAALDO & ROASPMA	5	-.799	.105
Pair 5	ROAALDO & ROATKIM	5	.089	.887
Pair 6	ROAFASW & ROAINRU	5	.908	.033
Pair 7	ROAFASW & ROAKBRI	5	-.301	.623
Pair 8	ROAFASW & ROASPMA	5	.967	.007
Pair 9	ROAFASW & ROATKIM	5	.116	.853
Pair 10	ROAINRU & ROAKBRI	5	-.376	.533
Pair 11	ROAINRU & ROASPMA	5	.791	.111
Pair 12	ROAINRU & ROATKIM	5	.038	.952
Pair 13	ROAKBRI & ROASPMA	5	-.129	.837
Pair 14	ROAKBRI & ROATKIM	5	.413	.490
Pair 15	ROASPMA & ROATKIM	5	.271	.659

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.11 diatas, diketahui nilai signifikan dari ROA ALDO & ROA FASW adalah $0,152 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA ALDO & ROA FASW. ROA ALDO & ROA INRU adalah $0,482 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA ALDO & ROA INRU. ROA ALDO & ROA KBRI adalah $0,657 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA ALDO & ROA KBRI. ROA ALDO & ROA SPMA adalah $0,105 > 0,05$. Jika pengambilan

keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA ALDO & ROA SPMA. ROA ALDO & ROA TKIM adalah $0,887 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA ALDO & ROA TKIM.

ROA FASW & ROA INRU adalah $0,033 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara ROA FASW & ROA INRU. ROA FASW & ROA KBRI adalah $0,623 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA FASW & ROA KBRI. ROA FASW & ROA SPMA adalah $0,007 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara ROA FASW & ROA SPMA. ROA FASW & ROA TKIM adalah $0,853 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA FASW & ROA TKIM.

ROA INRU & ROA KBRI adalah $0,533 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA INRU & ROA SPMA. ROA INRU & ROA SPMA adalah $0,111 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA INRU & ROA SPMA. ROA INRU & ROA TKIM adalah $0,952 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA INRU & ROA

TKIM. ROA KBRI & ROA SPMA adalah $0,837 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA KBRI & ROA SPMA. ROA KBRI & ROA TKIM adalah $0,490 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA KBRI & ROA TKIM. ROA SPMA & ROA TKIM adalah $0,659 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROA SPMA & ROA TKIM.

Tabel 4.12
Paired Samples Test (Return on Assets)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower	Upper		
Pair 1	ROAALDO – ROAFASW	443.80000	698.75368	312.49214	-423.81728	1311.41728	1.420	4	.229
Pair 2	ROAALDO – ROAINRU	256.00000	543.01565	242.84398	-418.24299	930.24299	1.054	4	.351
Pair 3	ROAALDO – ROAKBRI	1318.40000	422.51071	188.95253	793.78366	1843.01634	6.977	4	.002
Pair 4	ROAALDO – ROASPMA	498.60000	345.24745	154.39935	69.91867	927.28133	3.229	4	.032
Pair 5	ROAALDO – ROATKIM	574.40000	78.39834	35.06080	477.05560	671.74440	16.383	4	.000
Pair 6	ROAFASW – ROAINRU	-187.80000	281.64641	125.95610	-537.51021	161.91021	-1.491	4	.210
Pair 7	ROAFASW – ROAKBRI	874.60000	881.99620	394.44069	-220.54293	1969.74293	2.217	4	.091
Pair 8	ROAFASW – ROASPMA	54.80000	375.03093	167.71893	-410.86241	520.46241	.327	4	.760
Pair 9	ROAFASW – ROATKIM	130.60000	642.94269	287.53271	-667.71879	928.91879	.454	4	.673
Pair 10	ROAINRU – ROAKBRI	1062.40000	786.45171	351.71190	85.89122	2038.90878	3.021	4	.039
Pair 11	ROAINRU – ROASPMA	242.60000	333.12130	148.97637	-171.02472	656.22472	1.628	4	.179
Pair 12	ROAINRU – ROATKIM	318.40000	511.05802	228.55209	-316.16234	952.96234	1.393	4	.236
Pair 13	ROAKBRI – ROASPMA	-819.80000	552.69585	247.17310	-1506.06254	-133.53746	-3.317	4	.029
Pair 14	ROAKBRI – ROATKIM	-744.00000	419.45322	187.58518	-1264.81996	-223.18004	-3.966	4	.017
Pair 15	ROASPMA – ROATKIM	75.80000	279.36929	124.93774	-271.08279	422.68279	.607	4	.577

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas diketahui bahwanilai sig. (2-tailed) pada ROA ALDO & ROA FASW sebesar $0,229 > 0,05$, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA ALDO

& ROA INRU sebesar $0,351 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA ALDO & ROA INRU tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA ALDO & ROA KBRI sebesar $0,002 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA ALDO & ROA KBRI menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA ALDO & ROA SPMA sebesar $0,032 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA ALDO & ROA SPMA menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA ALDO & ROA TKIM sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA ALDO & ROA TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA FASW & ROA INRU sebesar $0,210 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA FASW & ROA INRU menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada ROA FASW & ROA KBRI sebesar $0,091 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA FASW & ROA KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA FASW & ROA SPMA sebesar $0,760 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA FASW & ROA SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA FASW & ROA TKIM sebesar $0,673 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA FASW & ROA TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA INRU & ROA KBRI sebesar $0,039 < 0,05$,

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA INRU & ROA KBRI menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA INRU & ROA SPMA sebesar $0,179 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA INRU & ROA SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada ROA INRU & ROA TKIM sebesar $0,236 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA INRU & ROA TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA KBRI & ROA SPMA sebesar $0,029 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA KBRI & ROA SPMA menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA KBRI & ROA TKIM sebesar $0,017 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA KBRI & ROA TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROA SPMA & ROA TKIM sebesar $0,577 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROA SPMA & ROA TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

4.) Uji Beda Return on Equity

Tabel 4.13
Paired Samples Statistics (Return on Equity)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROEALDO	1373.4000	5	148.07194	66.21979
	ROEFASW	477.8000	5	1901.75740	850.49176
Pair 2	ROEALDO	1373.4000	5	148.07194	66.21979
	ROEINRU	802.4000	5	1065.64408	476.57052
Pair 3	ROEALDO	1373.4000	5	148.07194	66.21979
	ROEBRI	-2067.4000	5	1743.13921	779.55555
Pair 4	ROEALDO	1373.4000	5	148.07194	66.21979
	ROESPMA	252.0000	5	642.43249	287.30454
Pair 5	ROEALDO	1373.4000	5	148.07194	66.21979
	ROETKIM	185.8000	5	134.22071	60.02533
Pair 6	ROEFASW	477.8000	5	1901.75740	850.49176
	ROEINRU	802.4000	5	1065.64408	476.57052
Pair 7	ROEFASW	477.8000	5	1901.75740	850.49176
	ROEBRI	-2067.4000	5	1743.13921	779.55555
Pair 8	ROEFASW	477.8000	5	1901.75740	850.49176
	ROESPMA	252.0000	5	642.43249	287.30454
Pair 9	ROEFASW	477.8000	5	1901.75740	850.49176
	ROETKIM	185.8000	5	134.22071	60.02533
Pair 10	ROEINRU	802.4000	5	1065.64408	476.57052
	ROEBRI	-2067.4000	5	1743.13921	779.55555
Pair 11	ROEINRU	802.4000	5	1065.64408	476.57052
	ROESPMA	252.0000	5	642.43249	287.30454
Pair 12	ROEINRU	802.4000	5	1065.64408	476.57052
	ROETKIM	185.8000	5	134.22071	60.02533
Pair 13	ROEBRI	-2067.4000	5	1743.13921	779.55555
	ROESPMA	252.0000	5	642.43249	287.30454
Pair 14	ROEBRI	-2067.4000	5	1743.13921	779.55555
	ROETKIM	185.8000	5	134.22071	60.02533
Pair 15	ROESPMA	252.0000	5	642.43249	287.30454
	ROETKIM	185.8000	5	134.22071	60.02533

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.13 diatas maka dapat dipaparkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing perusahaan yang berpasangan yaitu variabel ROE. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 1373.4000 dibandingkan dengan FASW adalah 477.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 1373.4000

dibandingkan dengan INRU adalah 802.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 1373.4000 dibandingkan dengan KBRI adalah -2607.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 1373.4000 dibandingkan dengan SPMA adalah 252.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 1373.4000 dibandingkan dengan TKIM adalah 185.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 477.8000 dibandingkan dengan INRU adalah 802.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 477.8000 dibandingkan dengan KBRI adalah -2607.4000.

Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 477.8000 dibandingkan dengan SPMA adalah 252.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 477.8000 dibandingkan dengan TKIM adalah 185.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 802.4000 dibandingkan dengan KBRI adalah -2067.4000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 802.4000 dibandingkan dengan SPMA adalah 252.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 802.4000 dibandingkan dengan TKIM adalah 185.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah -2067.4000 dibandingkan dengan SPMA adalah 252.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah -2067.4000 dibandingkan dengan TKIM adalah 185.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari SPMA adalah 252.0000 dibandingkan dengan TKIM adalah 185.8000.

Tabel 4.14
Paired Samples Correlations(Return on Equity)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROEALDO & ROEFASW	5	-.880	.049
Pair 2	ROEALDO & ROEINRU	5	-.594	.291
Pair 3	ROEALDO & ROEKBRI	5	.553	.333
Pair 4	ROEALDO & ROESPMA	5	-.791	.111
Pair 5	ROEALDO & ROETKIM	5	.398	.507
Pair 6	ROEFASW & ROEINRU	5	.869	.056
Pair 7	ROEFASW & ROEKBRI	5	-.498	.393
Pair 8	ROEFASW & ROESPMA	5	.934	.020
Pair 9	ROEFASW & ROETKIM	5	-.065	.918
Pair 10	ROEINRU & ROEKBRI	5	-.448	.449
Pair 11	ROEINRU & ROESPMA	5	.735	.157
Pair 12	ROEINRU & ROETKIM	5	-.034	.957
Pair 13	ROEKBRI & ROESPMA	5	-.216	.727
Pair 14	ROEKBRI & ROETKIM	5	.347	.567
Pair 15	ROESPMA & ROETKIM	5	.176	.777

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.14 diatas, diketahui nilai signifikan dari ROE ALDO & ROE FASW adalah $0,049 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara ROE ALDO & ROE FASW. ROE ALDO & ROE INRU adalah $0,291 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE ALDO & ROE INRU. ROE ALDO & ROE KBRI adalah $0,333 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE ALDO & ROE KBRI. ROE ALDO & ROE SPMA adalah $0,111 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka

diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE ALDO & ROE SPMA. ROE ALDO & ROE TKIM adalah $0,507 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE ALDO & ROE TKIM.

ROE FASW & ROE INRU adalah $0,056 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE FASW & ROE INRU. ROE FASW & ROE KBRI adalah $0,393 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE FASW & ROE KBRI. ROE FASW & ROE SPMA adalah $0,020 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara ROE FASW & ROE SPMA. ROE FASW & ROE TKIM adalah $0,918 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE FASW & ROE TKIM.

ROE INRU & ROE KBRI adalah $0,499 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE INRU & ROE SPMA. ROE INRU & ROE SPMA adalah $0,157 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE INRU & ROE SPMA. ROE INRU & ROE TKIM adalah $0,957 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE INRU & ROE TKIM. ROE KBRI & ROE SPMA adalah $0,727 > 0,05$. Jika pengambilan

keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE KBRI & ROE SPMA. ROE KBRI & ROE TKIM adalah $0,567 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE KBRI & ROE TKIM. ROE SPMA & ROE TKIM adalah $0,777 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara ROE SPMA & ROE TKIM.

Tabel 4.15
Paired Samples Test(Return on Equity)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROEALDO - ROEFASW	895.60000	2033.23592	909.29075	-1628.99584	3420.19584	.985	4	.380
Pair 2	ROEALDO - ROEINRU	571.00000	1159.78274	518.67061	-869.06047	2011.06047	1.101	4	.333
Pair 3	ROEALDO - ROEKBRI	3440.80000	1665.76340	744.95204	1372.48156	5509.11844	4.619	4	.010
Pair 4	ROEALDO - ROESPMA	1121.40000	764.89398	342.07099	171.65868	2071.14132	3.278	4	.031
Pair 5	ROEALDO - ROETKIM	1187.60000	155.35218	69.47561	994.70479	1380.49521	17.094	4	.000
Pair 6	ROEFASW - ROEINRU	-324.60000	1108.38184	495.68343	-1700.83783	1051.63783	-.655	4	.548
Pair 7	ROEFASW - ROEKBRI	2545.20000	3155.36966	1411.12421	-1372.70891	6463.10891	1.804	4	.146
Pair 8	ROEFASW - ROESPMA	225.80000	1321.60119	591.03802	-1415.18462	1866.78462	.382	4	.722
Pair 9	ROEFASW - ROETKIM	292.00000	1915.10522	856.46109	-2085.91720	2669.91720	.341	4	.750
Pair 10	ROEINRU - ROEKBRI	2869.80000	2416.19985	1080.55742	-130.30836	5869.90836	2.656	4	.057
Pair 11	ROEINRU - ROESPMA	550.40000	736.60084	329.41791	-364.21075	1465.01075	1.671	4	.170
Pair 12	ROEINRU - ROETKIM	616.60000	1078.52089	482.32920	-722.56055	1955.76055	1.278	4	.270
Pair 13	ROEKBRI - ROESPMA	-2319.40000	1983.61067	887.09766	-4782.37796	143.57796	-2.615	4	.059
Pair 14	ROEKBRI - ROETKIM	-2253.20000	1701.24901	760.82169	-4365.57965	-140.82035	-2.962	4	.041
Pair 15	ROESPMA - ROETKIM	66.20000	632.76196	282.97975	-719.47775	851.87775	.234	4	.827

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada ROE ALDO & ROE FASW sebesar $0,380 > 0,05$, menunjukkan tidak terdapat

perbedaan yang nyata pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE ALDO & ROE INRU sebesar $0,333 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE ALDO & ROE INRU tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE ALDO & ROE KBRI sebesar $0,010 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE ALDO & ROE KBRI menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE ALDO & ROE SPMA sebesar $0,031 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE ALDO & ROE SPMA menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE ALDO & ROE TKIM sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE ALDO & ROE TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE FASW & ROE INRU sebesar $0,548 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE FASW & ROE INRU menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE FASW & ROE KBRI sebesar $0,146 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE FASW & ROE KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE FASW & ROE SPMA sebesar $0,722 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE FASW & ROE SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada ROEFASW & ROE TKIM sebesar $0,750 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE FASW & ROE TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja

keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE INRU & ROE KBRI sebesar $0,057 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE INRU & ROE KBRI menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE INRU & ROE SPMA sebesar $0,170 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE INRU & ROE SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE INRU & ROE TKIM sebesar $0,270 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE INRU & ROE TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE KBRI & ROE SPMA sebesar $0,059 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE KBRI & ROE SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE KBRI & ROE TKIM sebesar $0,041 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE KBRI & ROE TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada ROE SPMA & ROE TKIM sebesar $0,827 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada ROE SPMA & ROE TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

5.) Uji Beda Total Asset Turn Over

Tabel 4.16
Paired Samples Statistics (Total Asset Turn Over)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TATOALDO	144.2000	5	11.36662	5.08331
	TATOFASW	80.0000	5	12.10372	5.41295
Pair 2	TATOALDO	144.2000	5	11.36662	5.08331
	TATOINRU	29.8000	5	4.71169	2.10713
Pair 3	TATOALDO	144.2000	5	11.36662	5.08331
	TATOKBRI	8.6000	5	6.69328	2.99333
Pair 4	TATOALDO	144.2000	5	11.36662	5.08331
	TATOSPMA	82.2000	5	9.85901	4.40908
Pair 5	TATOALDO	144.2000	5	11.36662	5.08331
	TATOTKIM	41.6000	5	3.20936	1.43527
Pair 6	TATOFASW	80.0000	5	12.10372	5.41295
	TATOINRU	29.8000	5	4.71169	2.10713
Pair 7	TATOFASW	80.0000	5	12.10372	5.41295
	TATOKBRI	8.6000	5	6.69328	2.99333
Pair 8	TATOFASW	80.0000	5	12.10372	5.41295
	TATOSPMA	82.2000	5	9.85901	4.40908
Pair 9	TATOFASW	80.0000	5	12.10372	5.41295
	TATOTKIM	41.6000	5	3.20936	1.43527
Pair 10	TATOINRU	29.8000	5	4.71169	2.10713
	TATOKBRI	8.6000	5	6.69328	2.99333
Pair 11	TATOINRU	29.8000	5	4.71169	2.10713
	TATOSPMA	82.2000	5	9.85901	4.40908
Pair 12	TATOINRU	29.8000	5	4.71169	2.10713
	TATOTKIM	41.6000	5	3.20936	1.43527
Pair 13	TATOKBRI	8.6000	5	6.69328	2.99333
	TATOSPMA	82.2000	5	9.85901	4.40908
Pair 14	TATOKBRI	8.6000	5	6.69328	2.99333
	TATOTKIM	41.6000	5	3.20936	1.43527
Pair 15	TATOSPMA	82.2000	5	9.85901	4.40908
	TATOTKIM	41.6000	5	3.20936	1.43527

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.16 diatas maka dapat dipaparkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing perusahaan yang berpasangan yaitu variabel ROE. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 144.2000 dibandingkan dengan FASW adalah 80.0000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 144.2000

dibandingkan dengan INRU adalah 29.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 144.2000 dibandingkan dengan KBRI adalah 8.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 144.2000 dibandingkan dengan SPMA adalah 82.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari ALDO adalah 144.2000 dibandingkan dengan TKIM adalah 41.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 80.0000 dibandingkan dengan INRU adalah 29.8000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 80.0000 dibandingkan dengan KBRI adalah -8.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 80.0000 dibandingkan dengan SPMA adalah 82.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari FASW adalah 80.0000 dibandingkan dengan TKIM adalah 41.6000.

Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 29.8000 dibandingkan dengan KBRI adalah 8.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 29.8000 dibandingkan dengan SPMA adalah 82.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari INRU adalah 29.8000 dibandingkan dengan TKIM adalah 41.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah 8.6000 dibandingkan dengan SPMA adalah 82.2000. Nilai rata-rata (Mean) dari KBRI adalah 8.6000 dibandingkan dengan TKIM adalah 41.6000. Nilai rata-rata (Mean) dari SPMA adalah 82.2000 dibandingkan dengan TKIM adalah 41.6000.

Tabel 4.17
Paired Samples Correlations (Total Asset Turn Over)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TATOALDO & TATOFASW	5	-.778	.122
Pair 2	TATOALDO & TATOINRU	5	-.559	.327
Pair 3	TATOALDO & TATOKBRI	5	.682	.205
Pair 4	TATOALDO & TATOSPMA	5	.379	.529
Pair 5	TATOALDO & TATOTKIM	5	-.676	.211
Pair 6	TATOFASW & TATOINRU	5	.513	.377
Pair 7	TATOFASW & TATOKBRI	5	-.886	.046
Pair 8	TATOFASW & TATOSPMA	5	-.411	.492
Pair 9	TATOFASW & TATOTKIM	5	.785	.116
Pair 10	TATOINRU & TATOKBRI	5	-.154	.805
Pair 11	TATOINRU & TATOSPMA	5	.227	.713
Pair 12	TATOINRU & TATOTKIM	5	-.040	.949
Pair 13	TATOKBRI & TATOSPMA	5	.361	.550
Pair 14	TATOKBRI & TATOTKIM	5	-.964	.008
Pair 15	TATOSPMA & TATOTKIM	5	-.503	.388

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan data dari tabel 4.17 diatas, diketahui nilai signifikan dari TATO ALDO & TATO FASW adalah $0,122 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO ALDO &TATO FASW. TATO ALDO &TATO INRU adalah $0,327 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO ALDO &TATO INRU. TATO ALDO &TATO KBRI adalah $0,205 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO ALDO &TATO KBRI. TATO ALDO &TATO SPMA adalah $0,529 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO ALDO &TATO SPMA. TATO ALDO &TATO TKIM adalah $0,211 > 0,05$. Jika pengambilan

keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO ALDO &TATO TKIM.

TATO FASW &TATO INRU adalah $0,377 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO FASW &TATO INRU. TATO FASW &TATO KBRI adalah $0,046 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa ada hubungan antara TATO FASW &TATO KBRI. TATO FASW &TATO SPMA adalah $0,492 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO FASW &TATO SPMA. TATO FASW &TATO TKIM adalah $0,116 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO FASW &TATO TKIM.

TATO INRU &TATO KBRI adalah $0,805 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO INRU &TATO SPMA. ROE INRU & ROE SPMA adalah $0,713 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO INRU &TATO SPMA. TATO INRU &TATO TKIM adalah $0,949 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO INRU &TATO TKIM. TATO KBRI &TATO SPMA adalah $0,550 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih

besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO KBRI &TATO SPMA. TATO KBRI &TATO TKIM adalah $0,008 < 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO KBRI &TATO TKIM. TATO SPMA &TATO TKIM adalah $0,388 > 0,05$. Jika pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara TATO SPMA &TATO TKIM.

Tabel 4.18
Paired Samples Test(Total Asset Turn Over)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower	Upper		
Pair 1	TATOALDO – TATOFASW	64.20000	22.12917	9.89646	36.72301	91.67699	6.487	4	.003
Pair 2	TATOALDO – TATOINRU	114.40000	14.53616	6.50077	96.35097	132.44903	17.598	4	.000
Pair 3	TATOALDO – TATOKBRI	135.60000	8.38451	3.74967	125.18926	146.01074	36.163	4	.000
Pair 4	TATOALDO – TATOSPMA	62.00000	11.89538	5.31977	47.22994	76.77006	11.655	4	.000
Pair 5	TATOALDO – TATOTKIM	102.60000	13.74045	6.14492	85.53898	119.66102	16.697	4	.000
Pair 6	TATOFASW – TATOINRU	50.20000	10.49762	4.69468	37.16548	63.23452	10.693	4	.000
Pair 7	TATOFASW – TATOKBRI	71.40000	18.29754	8.18291	48.68060	94.11940	8.726	4	.001
Pair 8	TATOFASW – TATOSPMA	-2.20000	18.48513	8.26680	-25.15232	20.75232	-2.66	4	.803
Pair 9	TATOFASW – TATOTKIM	38.40000	9.78775	4.37721	26.24691	50.55309	8.773	4	.001
Pair 10	TATOINRU – TATOKBRI	21.20000	8.75785	3.91663	10.32569	32.07431	5.413	4	.006
Pair 11	TATOINRU – TATOSPMA	-52.40000	9.91464	4.43396	-64.71065	-40.08935	-11.818	4	.000
Pair 12	TATOINRU – TATOTKIM	-11.80000	5.80517	2.59615	-19.00807	-4.59193	-4.545	4	.010
Pair 13	TATOKBRI – TATOSPMA	-73.60000	9.71082	4.34281	-85.65757	-61.54243	-16.948	4	.000
Pair 14	TATOKBRI – TATOTKIM	-33.00000	9.82344	4.39318	-45.19741	-20.80259	-7.512	4	.002
Pair 15	TATOSPMA – TATOTKIM	40.60000	11.80254	5.27826	25.94521	55.25479	7.692	4	.002

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan hasil tabel 4.18 diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada TATO ALDO & TATO FASW sebesar $0,003 < 0,05$, menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO ALDO & TATO INRU sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO ALDO & TATO INRU terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada

kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO ALDO &TATO KBRI sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO ALDO &TATO KBRI menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO ALDO &TATO SPMA sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO ALDO &TATO SPMA menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO ALDO &TATO TKIM sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO ALDO &TATO TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada TATO FASW &TATO INRU sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO FASW &TATO INRU menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO FASW &TATO KBRI sebesar $0,001 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO FASW &TATO KBRI menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO FASW &TATO SPMA sebesar $0,803 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO FASW &TATO SPMA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO FASW &TATO TKIM sebesar $0,001 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO FASW &TATO TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO INRU &TATO KBRI sebesar $0,006 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO INRU &TATO KBRI menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

Nilai sig. (2-tailed) pada TATO INRU &TATO SPMA sebesar $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO INRU &TATO SPMA menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO INRU &TATO TKIM sebesar $0,010 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO INRU &TATO TKIM menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO KBRI &TATO SPMA sebesar $0,000 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO KBRI &TATO SPMA menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO KBRI &TATO TKIM sebesar $0,002 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO KBRI &TATO TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan. Nilai sig. (2-tailed) pada TATO SPMA &TATO TKIM sebesar $0,002 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada TATO SPMA &TATO TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata/signifikan pada kinerja keuangan.

6. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini adalah tidak berdistribusi normal maka pengujiannya adalah *wilcoxon signed rank test*. Dimana *wilcoxon signed rank test* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel yang berpasangan.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1. Uji Beda Earning Per Share

Tabel 4.19
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
EPFASW - EPSALDO	Negative Ranks	2 ^a	2.50	5.00
	Positive Ranks	3 ^b	3.33	10.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		
EPSINRU - EPSALDO	Negative Ranks	2 ^d	2.00	4.00
	Positive Ranks	3 ^e	3.67	11.00
	Ties	0 ^f		
	Total	5		
EPSKBRI - EPSALDO	Negative Ranks	5 ^g	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	5		
EPSPMA - EPSALDO	Negative Ranks	2 ^j	4.50	9.00
	Positive Ranks	3 ^k	2.00	6.00
	Ties	0 ^l		
	Total	5		
EPSTKIM - EPSALDO	Negative Ranks	2 ^m	1.50	3.00
	Positive Ranks	3 ⁿ	4.00	12.00
	Ties	0 ^o		
	Total	5		
EPSINRU - EPFASW	Negative Ranks	2 ^p	2.00	4.00
	Positive Ranks	3 ^q	3.67	11.00
	Ties	0 ^r		
	Total	5		
EPSKBRI - EPFASW	Negative Ranks	3 ^s	3.33	10.00
	Positive Ranks	2 ^t	2.50	5.00
	Ties	0 ^u		
	Total	5		
EPSPMA - EPFASW	Negative Ranks	3 ^v	3.33	10.00
	Positive Ranks	2 ^w	2.50	5.00
	Ties	0 ^x		
	Total	5		
EPSTKIM - EPFASW	Negative Ranks	2 ^y	3.50	7.00
	Positive Ranks	3 ^z	2.67	8.00
	Ties	0 ^{aa}		
	Total	5		

EPSKBRI - EPSINRU	Negative Ranks	4 ^{ab}	3.25	13.00
	Positive Ranks	1 ^{ac}	2.00	2.00
	Ties	0 ^{ad}		
	Total	5		
EPSSPMA - EPSINRU	Negative Ranks	3 ^{ae}	4.00	12.00
	Positive Ranks	2 ^{af}	1.50	3.00
	Ties	0 ^{ag}		
	Total	5		
EPSTKIM - EPSINRU	Negative Ranks	2 ^{ah}	4.00	8.00
	Positive Ranks	3 ^{ai}	2.33	7.00
	Ties	0 ^{aj}		
	Total	5		
EPSSPMA - EPSKBRI	Negative Ranks	2 ^{ak}	1.50	3.00
	Positive Ranks	3 ^{al}	4.00	12.00
	Ties	0 ^{am}		
	Total	5		
EPSTKIM - EPSKBRI	Negative Ranks	0 ^{an}	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^{ao}	3.00	15.00
	Ties	0 ^{ap}		
	Total	5		
EPSTKIM - EPSSPMA	Negative Ranks	1 ^{aq}	1.00	1.00
	Positive Ranks	4 ^{ar}	3.50	14.00
	Ties	0 ^{as}		
	Total	5		

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Dari hasil outputrank di atas menunjukkan nilai N dari *negative rank* EPS pada FASW & ALDO adalah 2, kemudian mean rank adalah 2,50, sedangkan sum rank adalah 5,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada FASW & ALDO adalah 3, lalu mean rank 3,33, sedangkan sum rank nya adalah 10,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada INRU & ALDO adalah 2, kemudian mean rank adalah 2,00, sedangkan sum rank adalah 4,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada INRU & ALDO adalah 3, lalu mean rank 3,67, sedangkan sum rank nya adalah 11,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada KBRI & ALDO adalah 5, kemudian mean rank adalah 3,00, sedangkan sum rank adalah 15,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS

pada KBRI & ALDO adalah 0, lalu mean rank 0,00, sedangkan sum rank nya adalah 0,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada SPMA & ALDO adalah 2, kemudian mean rank adalah 4,50, sedangkan sum rank adalah 9,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada SPMA & ALDO adalah 3, lalu mean rank 2,00, sedangkan sum rank nya adalah 6,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada TKIM & ALDO adalah 2, kemudian mean rank adalah 1,50, sedangkan sum rank adalah 3,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada TKIM & ALDO adalah 3, lalu mean rank 4,00, sedangkan sum rank nya adalah 12,00.

Nilai N dari *negative rank* EPS pada INRU&FASW adalah 2, kemudian mean rank adalah 2,00, sedangkan sum rank adalah 4,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada INRU&FASW adalah 3, lalu mean rank 3,67, sedangkan sum rank nya adalah 11,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada KBRI & FASW adalah 3, kemudian mean rank adalah 3,33, sedangkan sum rank adalah 10,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada KBRI & FASW adalah 2, lalu mean rank 2,50, sedangkan sum rank nya adalah 5,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada SPMA & FASW adalah 3, kemudian mean rank adalah 3,33, sedangkan sum rank adalah 10,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada SPMA & FASW adalah 2, lalu mean rank 2,50, sedangkan sum rank nya adalah 5,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada TKIM & FASW adalah 2, kemudian mean rank adalah 3,50, sedangkan sum rank adalah 7,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada TKIM& FASW adalah 3, lalu mean rank 2,67, sedangkan sum rank nya adalah 8,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada KBRI & INRU adalah 4, kemudian mean rank adalah 3,25, sedangkan sum rank adalah 13,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada KBRI & INRU adalah 1, lalu mean rank 2,00, sedangkan sum rank nya adalah 2,00.

Nilai N dari *negative rank* EPS pada SPMA & INRU adalah 3, kemudian mean rank adalah 4,00, sedangkan sum rank adalah 12,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada SPMA & INRU adalah 2, lalu mean rank 1,50, sedangkan sum rank nya adalah 3,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada TKIM & INRU adalah 2, kemudian mean rank adalah 4,00, sedangkan sum rank adalah 8,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada TKIM & INRU adalah 3, lalu mean rank 2,33, sedangkan sum rank nya adalah 7,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada SPMA & KBRI adalah 2, kemudian mean rank adalah 1,50, sedangkan sum rank adalah 300. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada SPMA & KBRI adalah 3, lalu mean rank 4,00, sedangkan sum rank nya adalah 12,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada TKIM & KBRI adalah 0, kemudian mean rank adalah 0,00, sedangkan sum rank adalah 0,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada TKIM & KBRI adalah 5, lalu mean rank 3, sedangkan sum rank nya adalah 15,00. Nilai N dari *negative rank* EPS pada TKIM&SPMA adalah 1, kemudian mean rank adalah 1,00, sedangkan sum rank adalah 1,00. Kemudian nilai N *positive rank* EPS pada TKIM&SPMA adalah 4, lalu mean rank 3,50, sedangkan sum rank nya adalah 14,00.

Tabel 4.20
Test Statistics^c

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
EPSFASW – EPSALDO	-.674 ^a	.500
EPSINRU – EPSALDO	-.944 ^a	.345
EP SKBRI – EPSALDO	-2.023 ^b	.043
EP SSPMA – EPSALDO	-.405 ^b	.686
EP STKIM – EPSALDO	-1.214 ^a	.225
EPSINRU – EPSFASW	-.944 ^a	.345
EP SKBRI – EPSFASW	-.674 ^b	.500
EP SSPMA – EPSFASW	-.674 ^b	.500
EP STKIM – EPSFASW	-.135 ^a	.893
EP SKBRI – EPSINRU	-1.483 ^b	.138
EP SSPMA – EPSINRU	-1.214 ^b	.225
EP STKIM – EPSINRU	-.135 ^b	.893
EP SSPMA – EP SKBRI	-1.214 ^a	.225
EP STKIM – EP SKBRI	-2.023 ^a	.043
EP STKIM – EP SSPMA	-1.753 ^a	.080

Sumber : Hasil data di olah dari SPSS 17.00

Berdasarkan output test statistics diatas diketahui asymp.sig. (2-tailed) dari EPS FASW & EPS ALDO bernilai 0,500. Yang artinya nilai lebih besar dari > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS FASW maupun EPS ALDO. EPS INRU & EPS ALDO bernilai 0,345. Yang artinya nilai lebih besar dari > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS INRU maupun EPS ALDO. EPS KBRI & EPS ALDO bernilai 0,043. Yang artinya nilai lebih kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Artinya terdapat perbedaan antara EPS KBRI maupun EPS ALDO. EPS SPMA & EPS ALDO bernilai 0,686. Yang artinya nilai lebih besar dari > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Artinya

tidak terdapat perbedaan antara EPS SPMA maupun EPS ALDO. EPS TKIM & EPS ALDO bernilai 0,225. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS TKIM maupun EPS ALDO. EPS INRU & EPS FASW bernilai 0,345. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS INRU maupun EPS FASW.

EPS KBRI & EPS FASW bernilai 0,500. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS KBRI maupun EPS FASW. EPS SPMA & EPS FASW bernilai 0,500. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS SPMA maupun EPS FASW. EPS TKIM & EPS FASW bernilai 0,893. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS TKIM maupun EPS FASW. EPS KBRI & EPS INRU bernilai 0,138. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS KBRI maupun EPS INRU. EPS SPMA & EPS INRU bernilai 0,225. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS SPMA maupun EPS INRU. EPS TKIM & EPS INRU bernilai 0,893. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS TKIM maupun EPS INRU.

EPS SPMA & EPS KBRI bernilai 0,225. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat

perbedaan antara EPS SPMA maupun EPS KBRI. EPS TKIM & EPS KBRI bernilai 0,043. Yang artinya nilai lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan antara EPS TKIM maupun EPS FASW. EPS TKIM & EPS SPMA bernilai 0,080. Yang artinya nilai lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara EPS TKIM maupun EPS SPMA.

B. Pembahasan

1. Perbandingan Current Ratio (CR)

Current Ratio yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) yang dinyatakan dalam perkalian. Angka rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar sebesar rasio tersebut. Hal ini didukung oleh teori (J.P Sitanggang, 2014). Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR ALDO dengan CR FASW dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,071 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. CR ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 13783.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 768.34322. Sedangkan, CR FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 10561.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 2437.53037.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara CR ALDO dengan CR INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,048 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. CR ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 13783.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 768.34322. Sedangkan, CR INRU

mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9788.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 3327.08734. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR ALDO dengan CR KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,236 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 13783.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 768.34322. Sedangkan, CR KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9369.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 6419.03159. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR ALDO dengan CR SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,419 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 13783.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 768.34322. Sedangkan, CR SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 18537.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 11805.87563.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR ALDO dengan CR TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,203 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 13783.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 768.34322. Sedangkan, CR TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 16981.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 4077.87177. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR FASW dengan CR INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,774 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu

10561.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 2437.53037 sedangkan, CR INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9788.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 3327.08734. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR FASW dengan CR KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,669 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 10561.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 2437.53037 sedangkan, CR KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9369.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 6419.03159.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR FASW dengan CR SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,221 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 10561.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 2437.53037 sedangkan, CR SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 18537.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 11805.87563. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara CR FASW dengan CR TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,008 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. CR FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 10561.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 2437.53037 sedangkan, CR TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 16981.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 4077.87177. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR INRU dengan CR KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,915 dimana nilai

tersebut lebih besar > 0,05. CR INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9788.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 3327.08734 sedangkan, CR KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9369.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 6419.03159.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR INRU dengan CR SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,206 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9788.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 3327.08734 sedangkan, CR SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 18537.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 11805.87563. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR INRU dengan CR TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,067 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9788.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 3327.08734 sedangkan, CR TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 16981.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 4077.87177. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR KBRI dengan CR SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,116 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. CR KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9369.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 6419.03159 sedangkan, CR SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 18537.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 11805.87563. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara CR KBRI dengan

CR TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,014 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. CR KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 9369.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 6419.03159 sedangkan, CR TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 16981.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 4077.87177. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR SPMA dengan CR TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,787 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. CR SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 18537.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 11805.87563 sedangkan, CR TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 16981.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 4077.87177.

Dari hasil diatas menunjukkan kalau tingkat likuiditas pada perusahaan-perusahaan (Pair 1) ALDO-FASW, (Pair 3) ALDO-KBRI, (Pair 4) ALDO-SPMA, (Pair 5) ALDO-TKIM, (Pair 6) FASW-INRU, (Pair 7) FASW-KBRI, (Pair 8) FASW-SPMA, (Pair 10) INRU-KBRI, (Pair 11) INRU-SPMA, (Pair 12) INRU-TKIM, (Pair 13) KBRI-SPMA, (Pair 15) SPMA-TKIM tidak berbeda jauh maupun signifikan. Karena, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pendapatan dan *profit* yang tidak berbeda secara nyata sehingga tidak ada kinerja keuangan yang lebih baik diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini berhubungan dengan identifikasi masalah peneliti yang terdapat penurunan aset dan peningkatan hutang hal inilah yang terjadi di perusahaan *pulp & paper* yang tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangannya. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Claudia friska kindangen (2014) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur oleh *current ratio*. CR

PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari pada CR PT.XL Axiata Tbk. Namun pada perusahaan (Pair 2) ALDO-INRU, (Pair 9) FASW-TKIM, (Pair 14) KBRI-TKIM menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Pernyataan hasil inipun sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Claudia friska kindangen (2014). Implikasi dalam penelitian ini adalah jika perusahaan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada nilai CR artinya perusahaan tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada perusahaan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih tinggi nilai CR nya adalah memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan tingkat *current ratio*/mampu dalam menangani *current ratio* perusahaan tersebut dikarenakan jumlah aset yang lebih tinggi dibandingkan jumlah hutang lancar, begitupun sebaliknya.

2. Perbandingan Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah “Rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan total utang dengan modal sendiri (*Equity*) perusahaan. Teori oleh (J.P Sitanggang, 2014). Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara DER ALDO dengan DER FASW dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. DER ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 115.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 7.21110. sedangkan, DER FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 209.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 40.33981. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER ALDO dengan DER INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,106 dimana nilai tersebut

lebih besar $>0,05$. DER ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 115.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 7.21110. Sedangkan, DER INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 139.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 28.69669. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER ALDO dengan DER KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,445 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. DER ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 115.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 7.21110. Sedangkan, DER KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 157.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 109.02156. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER ALDO dengan DER SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,394 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. DER ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 115.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 7.21110. sedangkan, DER SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 132.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 42.20782.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara DER ALDO dengan DER TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. DER ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 115.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 7.21110. sedangkan, DER TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 184.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 26.31159. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara DER FASW dengan DER INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,009 dimana nilai tersebut lebih

kecil $< 0,05$. DER FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 209.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 40.33981. Sedangkan, DER INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 139.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 28.69669. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER FASW dengan DER KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,468 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. DER FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 209.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 40.33981. Sedangkan, DER KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 157.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 109.02156. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara DER FASW dengan DER SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,023 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. DER FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 209.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 40.33981. Sedangkan, DER SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 132.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 42.20782.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara DER FASW dengan DER TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,045 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. DER FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 209.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 40.33981. Sedangkan, DER TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 184.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 26.31159. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER INRU dengan DER KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,771 dimana nilai tersebut lebih

besar > 0,05. DER INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 139.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 28.69669. Sedangkan, DER KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 157.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 109.02156. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER INRU dengan DER SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,409 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. DER INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 139.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 28.69669. Sedangkan, DER SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 132.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 42.20782. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara DER INRU dengan DER TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,011 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. DER INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 139.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 28.69669. Sedangkan, DER TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 184.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 26.31159.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER KBRI dengan DER SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,699 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. DER KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 157.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 109.02156. Sedangkan, DER SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 132.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 42.20782. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER KBRI dengan DER TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu

0,672 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. DER KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 157.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 109.02156. Sedangkan, DER TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 184.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 26.31159. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara DER SPMA dengan DER TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,038 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. DER SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 132.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 42.20782 sedangkan, DER TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 184.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 26.31159.

Dapat dilihat bahwa hasil dari hasil uji beda DER diatas terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangannya yaitu pada perusahaan (Pair 1) ALDO-FASW, (Pair 5) ALDO-TKIM, (Pair 6) FASW-INRU, (Pair 8) FASW-SPMA, (Pair 9) FASW-TKIM, (Pair 12) INRU dan TKIM, (Pair 15) SPMA-TKIM. Hal ini menunjukkan bahwa 2 perusahaan yang berpasangan tersebut memiliki nilai hutang yang yang satunya tinggi dan yang satunya rendah. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Satrya Darma, Parengkuan Tommy, & Paulina Van Rate (2016) yang menyatakan bahwa masing-masing DER perusahaan tidak ada berbeda. Namun hasil pada (Pair 2) ALDO-INRU, (Pair 3) ALDO-KBRI, (Pair 4) ALDO-SPMA, (Pair 7) FASW-KBRI, (Pair 10) INRU-KBRI, (Pair 11) INRU-SPMA, (Pair 13) KBRI-SPMA, (Pair 14) KBRI-TKIM menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu milik Satrya Darma, Parengkuan Tommy, & Paulina Van Rate (2016) yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan mengingat perusahaan-perusahaan tersebut berada di industri

yang sama sehingga nilai dari penggunaan hutang tersebut tidak terlalu berbeda. Hal ini berhubungan dengan identifikasi masalah peneliti yang terdapat peningkatan hutang dengan persentase yang lebih dari 1 hal inilah yang terjadi di perusahaan *pulp & paper* yang tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangannya. Implikasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menunjukkan terdapat perbedaan jika perusahaan tersebut memiliki persentase DER lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya maka menunjukkan ketidakmampuan pemilik modal/ekuitas dalam menutupi hutangnya hal ini dapat merugikan baik pihak pemodal maupun perusahaan, dikarenakan modal yang diperoleh oleh pemodal yang digunakan oleh perusahaan tidak sesuai dengan jumlah hutang yang besar dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan, begitupun sebaliknya.

3. Perbandingan Return on Assets (ROA)

Return on Assets yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah total aset perusahaan. Teori ini oleh (J.P Sitanggang, 2014). Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA ALDO dengan ROA FASW dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,229 dimana nilai tersebut lebih besar $>0,05$. ROA ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 638.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 68.34984. sedangkan, ROA FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 195.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 646.60266. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA ALDO dengan ROA INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,351 dimana nilai tersebut lebih besar $>0,05$. ROA ALDO mempunyai nilai

rata-rata (Mean) yaitu 638.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 68.34984. Sedangkan, ROA INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 382.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 510.78244. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA ALDO dengan ROA KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROA ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 638.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 68.34984. Sedangkan, ROA KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -679.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 436.00206.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA ALDO dengan ROA SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,032 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROA ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 638.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 68.34984. sedangkan, ROA SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 140.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 288.18171. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA ALDO dengan ROA TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROA ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 638.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 68.34984. sedangkan, ROA TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 64.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 44.93662. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA FASW dengan ROA INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,210 dimana nilai tersebut lebih besar $>$

0,05. ROA FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 195.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 646.60266. Sedangkan, ROA INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 382.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 510.78244.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA FASW dengan ROA KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,091 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. ROA FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 195.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 646.60266. Sedangkan, ROA KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -679.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 436.00206. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA FASW dengan ROA SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,760 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. ROA FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 195.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 646.60266. Sedangkan, ROA SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 140.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 288.18171. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA FASW dengan ROA TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,673 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. ROA FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 195.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 646.60266. Sedangkan, ROA TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 64.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 44.93662. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA INRU dengan ROA KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,039 dimana nilai

tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROA INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 382.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 510.78244. sedangkan, ROA KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -679.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 436.00206. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA INRU dengan ROA SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,179 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROA INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 382.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 510.78244. sedangkan, ROA SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 140.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 288.18171.

Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA INRU dengan ROA TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,236 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROA INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 382.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 510.78244. sedangkan, ROA TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 64.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 44.93662. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA KBRI dengan ROA SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,029 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROA KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -679.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 436.00206. sedangkan, ROA SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 140.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 288.18171. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA KBRI dengan

ROATKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,017 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROA KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -679.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 436.00206. sedangkan, ROA TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 64.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 44.93662. Hasil analisis ini menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA SPMA dengan ROA TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,577 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROA SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 140.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 288.18171. sedangkan, ROA TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 64.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 44.93662.

Dari semua hasil penelitian pada variabel ROA diatas bahwa beberapa perusahaan *pulp & paper* memiliki hasil yang tidak sama yaitu pada perusahaan (Pair 3) ALDO-KBRI, (Pair 4) ALDO-SPMA, (Pair 5) ALDO-TKIM, (Pair 10) INRU-KBRI, (Pair 13) KBRI-SPMA, (Pair 14) KBRI-TKIM tersebut terdapat perbedaan dalam tingkat profitabilitas di masing-masing perusahaan. Dalam hal ini hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Yves Regina Mewengkang (2013) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan pada profit perusahaannya. Akan tetapi hasil pada beberapa perusahaan peneliti memiliki hasil yang sejalan dengan Yves Regina Mewengkang (2013) yaitu (Pair 1) ALDO-FASW, (Pair 2) ALDO-INRU, (Pair 6) FASW-INRU, (Pair 7) FASW-KBRI, (Pair 8) FASW-SPMA, (Pair 9) FASW-TKIM, (Pair 11) INRU-SPMA, (Pair 12) INRU-TKIM, (Pair 15) SPMA-TKIM yang juga menyatakan tidak terdapat perbedaan dalam kinerja keuangannya. Hal ini berhubungan dengan identifikasi masalah

peneliti yang terdapat penurunan laba dan penurunan aset hal inilah yang terjadi di perusahaan *pulp & paper* yang tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangannya. Implikasi dalam penelitian ini ialah jika tingkat ROA perusahaan yang satu lebih tinggi dari perusahaan yang lain maka dapat disimpulkan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Mengingat bahwa Laba itu sangat penting dalam kemajuan perusahaan dikarenakan ROA menggambarkan informasi besarnya profit yang didapat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, begitupun sebaliknya.

4. Perbandingan Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio keuntungan atas modal yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara profit bersih (keuntungan netto sesudah pajak) dengan modal sendiri. Hal ini didukung dengan teori yang dipaparkan oleh (Irawan & Zainal A.T.S, 2018).

Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE ALDO dengan ROE FASW dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,380 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 1373.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 148.07194. sedangkan, ROE FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 477.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 1901.75740. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE ALDO dengan ROE INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,333 dimana nilai tersebut lebih besar $>$

0,05. ROE ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 1373.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 148.07194. Sedangkan, ROE INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 802.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1065.64408. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE ALDO dengan ROE KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROE ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 1373.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 148.07194. Sedangkan, ROE KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -2067.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1743.13921. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE ALDO dengan ROE SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,031 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROE ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 1373.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 148.07194. sedangkan, ROE SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 252.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 642.43249.

Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE ALDO dengan ROE TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. ROE ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 1373.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 148.07194. sedangkan, ROE TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 185.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 134.22071. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara ROE FASW dengan ROE INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,548 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 477.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 1901.75740. sedangkan, ROE INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 802.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1065.64408. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE FASW dengan ROE KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,146 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 477.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 1901.75740. sedangkan, ROE KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -2067.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1743.13921. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE FASW dengan ROE SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,722 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 477.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 1901.75740. sedangkan, ROE SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 252.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 642.43249. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE FASW dengan ROE TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,750 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 477.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 1901.75740. sedangkan, ROE TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 185.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 134.22071.

Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE INRU dengan ROE KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,057 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 802.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1065.64408. Sedangkan, ROE KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -2067.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1743.13921. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE INRU dengan ROE SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,170 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 802.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1065.64408. Sedangkan, ROE SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 252.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 642.43249. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE INRU dengan ROE TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,270 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. ROE INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 802.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1065.64408. Sedangkan, ROE TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 185.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 134.22071.

Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE KBRI dengan ROE SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,059 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$, ROE KBRI mempunyai nilai rata-

rata (Mean) yaitu -2067.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1743.13921. sedangkan, ROE SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 252.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 642.43249. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE KBRI dengan ROE TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,041 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. ROE KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu -2067.4000 dan nilai standar deviasi yaitu 1743.13921. sedangkan, ROE TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 185.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 134.22071. Hasil analisis dalam penelitian peneliti menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE SPMA dengan ROE TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,827 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. ROE SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 252.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 642.43249. sedangkan, ROE TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 185.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 134.22071.

Dari pembahasan dan hasil diatas diketahui bahwa masing-masing perusahaan *pulp & paper* (Pair 1) ALDO-FASW, (Pair 2) ALDO-INRU, (Pair 6) FASW-INRU, (Pair 7) FASW-KBRI, (Pair 8) FASW-SPMA, (Pair 9) FASW-TKIM, (Pair 10) INRU-KBRI, (Pair 11) INRU-SPMA, (Pair 12) INRU-TKIM, (Pair 13) KBRI-SPMA, (Pair 15) SPMA-TKIM dinilai dengan ROE menunjukkan hasil yaitu tidak terdapat perbedaan dalam menilai kinerja keuangan. Dari nilai rata rata ROE perusahaan yang dibandingkan memiliki nilai mean dan pembagian profit perusahaan tidak berbeda jauh daripada perusahaan yang lainnya. Adapun nilai

mean pada perusahaan dalam hal ini hasil yang didapatkan dari penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Jumirin Asyikin & Veronica Suryanti Tanu (2011) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik negara (BUMN) dan perusahaan farmasi milik swasta bahwa perusahaan farmasi milik swasta jauh lebih baik karena mempunyai pasar yang luas dan keuntungan yang didapat lebih tinggi dibandingkan perusahaan farmasi milik negara (BUMN). Adapun hasil dari beberapa perusahaan yang lain menyatakan hal yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu milik Jumirin Asyikin & Veronica Suryanti Tanu (2011) adalah pada perusahaan (Pair 3) ALDO-KBRI, (Pair 4) ALDO-SPMA, (Pair 5) ALDO-TKIM, (Pair 14) KBRI-TKIM. Dalam identifikasi masalah peneliti yang terdapat penurunan laba di perusahaan *pulp & paper* berhubungan dengan hasil yang tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangannya. Implikasi dalam penelitian ini yaitu jika ROE perusahaan menunjukkan tidak terdapat perbedaan mengindikasikan jika perusahaan tersebut memiliki yang rendah dengan persentase kurang dari 1. Dan jika ROE perusahaan dinilai efektif dan efisien apabila telah mendekati persentase 1 atau lebih menunjukkan perusahaan baik dalam penggunaan modal untuk memperoleh profitnya.

5. Perbandingan Total Asset Turn Over (TATO)

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan. Teori ini didukung oleh (J.P Sitanggang, 2014). Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test*

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO ALDO dengan TATO FASW dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. TATO ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 144.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 11.36662. sedangkan, TATO FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 80.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 12.10372. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO ALDO dengan TATO INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. TATO ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 144.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 11.36662. Sedangkan, TATO INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 29.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 4.71169.

Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO ALDO dengan TATO KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. TATO ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 144.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 11.36662. Sedangkan, TATO KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 8.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 6.69328. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO ALDO dengan TATO SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil < 0,05. TATO ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 144.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 11.36662. sedangkan, TATO SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 82.2000 dan nilai standar deviasi yaitu

9.85901. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwaterdapat perbedaan yang signifikan antara TATO ALDO dengan TATO TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO ALDO mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 144.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 11.36662. sedangkan, TATO TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 41.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 3.20936.

Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwatidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO FASW dengan TATO INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,548 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 80.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 12.10372. sedangkan, TATO INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 29.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 4.71169. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO FASW dengan TATO KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 80.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 12.10372. sedangkan, TATO KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 8.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 6.69328. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO FASW dengan TATO SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,803 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. TATO FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 80.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 12.10372. sedangkan, TATO SPMA

mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 82.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 9.85901. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO FASW dengan TATO TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO FASW mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 80.0000 dan nilai standar deviasi yaitu 12.10372. sedangkan, TATO TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 41.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 3.20936.

Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO INRU dengan TATO KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,006 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 29.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 4.71169. sedangkan, TATO KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 8.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 6.69328. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO INRU dengan TATO SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 29.8000 dan nilai standar deviasi yaitu 4.71169. sedangkan, TATO SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 82.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 9.85901. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO INRU dengan TATO TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO INRU mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 29.8000 dan nilai standar

deviasi yaitu 4.71169. sedangkan, TATO TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 41.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 3.20936.

Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwaterdapat perbedaan yang signifikan antara TATO KBRI dengan TATO SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$, TATO KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 8.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 6.69328. sedangkan, TATO SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 82.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 9.85901. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwaterdapat perbedaan yang signifikan antara TATO KBRI dengan TATO TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. TATO KBRI mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 8.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 6.69328. sedangkan, TATO TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 41.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 3.20936. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian dengan *paired sample t-test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO SPMA dengan TATO TKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,827 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. TATO SPMA mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 82.2000 dan nilai standar deviasi yaitu 9.85901. Sedangkan, TATO TKIM mempunyai nilai rata-rata (Mean) yaitu 41.6000 dan nilai standar deviasi yaitu 3.20936.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa (Pair 8) FASW-SPMA menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dinilai bahwa perusahaan tersebut kurang efektif dalam menggunakan aktiva dalam penjualannya. Hal ini tidak

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dudi Rudianto (2012). Adapun hasil dari beberapa perusahaan pulp & paper dinilai terdapat perbedaan yang signifikan dari TATO. Dari angka-angka rasio TATO dalam perusahaan ini (Pair 1) ALDO-FASW, (Pair 2) ALDO-INRU, (Pair 3) ALDO-KBRI, (Pair 4) ALDO-SPMA, (Pair 5) ALDO-TKIM, (Pair 6) FASW-INRU, (Pair 7) FASW-KBRI, (Pair 9) FASW-TKIM, (Pair 10) INRU-KBRI, (Pair 11) INRU-SPMA, (Pair 12) INRU-TKIM, (Pair 13) KBRI-SPMA, (Pair 14) KBRI-TKIM, (Pair 15) SPMA-TKIM, masih rendah namun tidak berbeda jauh karena berada di industri yang sama. Hal ini berhubungan dengan identifikasi masalah peneliti yang terdapat penurunan aset di perusahaan *pulp & paper* yang tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangannya. Akan tetapi yang memiliki nilai TATO yang lebih tinggi adalah ALDO yang persentasenya lebih dari 1,00 dan perusahaan yang lainnya mendekati 1,00. Implikasi dalam penelitian ini ialah TATO perusahaan dinilai baik jika perusahaan mampu mendayagunakan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

6. Perbandingan Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang dimiliki. Teori ini didukung oleh (Fahmi, 2012). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS ALDO dengan EPS FASW dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,500 dimana nilai tersebut lebih besar > 0,05. EPSALDO & EPS FASW mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 2,50

kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 3,33. dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 5,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 10,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS ALDO dengan EPSINRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,345 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS ALDO & EPSINRU mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 2,00 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 3,67. dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 4,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 11,00.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS ALDO dengan EPSKBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,043 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. EPS ALDO & EPSKBRI mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 3,00 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 0,00. dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 15,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 0,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS ALDO dengan EPSSPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,686 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS ALDO & EPSSPMA mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 4,50 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 2,00. dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 9,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 6,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS ALDO dengan EPSTKIM dalam

menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,225 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS ALDO & EPSTKIM mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 1,50 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 4,00. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 3,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 12,00.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS FASW dengan EPS INRU dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,345 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS FASW & EPS INRU mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 2,00 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 3,67. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 4,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 11,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS FASW dengan EPS KBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,500 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS FASW & EPS KBRI mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 3,33 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 2,50. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 10,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 5,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS FASW dengan EPS SPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,500 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS FASW dengan EPS SPMA mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 3,33 kemudian, nilai

mean rank (Positive Rank) yaitu 2,50. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 10,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 5,00.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPSFASW dengan EPSTKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,893 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS FASW & EPS TKIM mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 3,50 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 2,67. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 7,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 8,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS INRU dengan EPSKBRI dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,138 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS INRU & EPSKBRI mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 3,25 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 2,00. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 13,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 2,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPSINRU dengan EPSSPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,225 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS INRU & EPSSPMA mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 4,00 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) 1,50. dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 12,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 3,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPSINRU dengan EPSTKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,893 dimana

nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS INRU& EPSTKIM mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 4,00 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 2,33. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 8,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 7,00.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPSKBRI dengan EPSSPMA dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,225 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. EPS KBRI& EPSSPMA mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 1,50 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 4,00. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 3,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 12,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara EPSKBRI dengan EPSTKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,043 dimana nilai tersebut lebih kecil $< 0,05$. EPS KBRI& EPSTKIM mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 0,00 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 3,00. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 0,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 15,00. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil pengujian dengan *wilcoxon signed rank test* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPSSPMA dengan EPSTKIM dalam menilai kinerja keuangan dengan nilai sig. yaitu 0,080 dimana nilai tersebut lebih besar $> 0,05$. disimpulkan bahwa H_0 diterima. EPS SPMA& EPSTKIM mempunyai nilai mean rank (Negative Rank) yaitu 1,00 kemudian, nilai mean rank (Positive Rank) yaitu 3,50. Dan nilai sum of rank (Negative Rank) yaitu 1,00 lalu, nilai sum of rank (Positive Rank) yaitu 14,00.

Dari hasil diatas disimpulkan hasil dari EPS pada beberapa perusahaan *pulp & paperyaitu*(Pair 3) ALDO-KBRI, (Pair 14) KBRI-TKIM mengalami perbedaan yang signifikan. Dikarenakan beberapa perusahaan tidak melakukan pembagian laba kepada *investor* dengan jumlah yang sama. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana, & Aspahani (2013). akan tetapi, pada perusahaan (Pair 1) ALDO-FASW, (Pair 2) ALDO-INRU, (Pair 4) ALDO-SPMA, (Pair 5) ALDO-TKIM, (Pair 6) FASW-INRU, (Pair 7) FASW-KBRI, (Pair 8) FASW-SPMA, (Pair 9) FASW-TKIM, (Pair 10) INRU-KBRI, (Pair 11) INRU-SPMA, (Pair 12) INRU-TKIM, (Pair 13) KBRI-SPMA, (Pair 15) SPMA-TKIM, tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan. Hasil ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan melalui pengujian beda sampel berpasangan (*wilcoxon signed rank test*) dari masing masing perusahaan *pulp & paper* dilihat dari nilai signifikan diatas. Dalam hal ini di identifikasi masalah peneliti ialah terjadinya penurunan harga saham yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Implikasi dalam penelitian ini adalah apabila perusahaan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dari perusahaan lainnya dapat diindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai laba per saham yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Karena pada umumnya EPS yang tinggi menandakan profitabilitas yang lebih baik, begitupun sebaliknya jika EPS cenderung rendah diindikasikan bahwa keuntungan yang rendah, hal ini menjadi perhatian bagi investor untuk mengambil langkah dalam penanaman modal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. (*Current Ratio*) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yaitu pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *current ratio* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho ditolak dan Ha diterima**.

- 1) ALDO dengan INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,048 < 0,05$.
- 2) FASW dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,008 < 0,05$.
- 3) KBRI dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,014 < 0,05$.

Dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *current ratio* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho diterima dan Ha ditolak**.

- 1) ALDO dengan FASW menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,071 > 0,05$.
- 2) ALDO dengan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,236 > 0,05$.
- 3) ALDO dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,419 > 0,05$.
- 4) ALDO dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,203 > 0,05$.
- 5) FASW dengan INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,774 > 0,05$.
- 6) FASW dengan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,669 > 0,05$.
- 7) FASW dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,221 > 0,05$.
- 8) INRU dengan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,915 > 0,05$.
- 9) INRU dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,206 > 0,05$.

10) INRU dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,067 > 0,05$.

11) KBRI dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,116 > 0,05$.

12) SPMA dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,778 > 0,05$.

2. (*Debt to Equity Ratio*) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yaitu pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *debt to equity ratio* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*.

Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho ditolak dan Ha diterima**.

1) ALDO dengan FASW menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,004 < 0,05$.

2) ALDO dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,003 < 0,05$.

3) FASW dengan INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,009 < 0,05$.

4) FASW dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,023 < 0,05$.

5) FASW dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,045 < 0,05$.

6) INRU dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,011 < 0,05$.

7) SPMA dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,038 < 0,05$.

Dan **tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *debt to equity ratio* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho diterima dan Ha ditolak**.**

1) ALDO dengan INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,106 > 0,05$.

2) ALDO dengan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,445 > 0,05$.

3) ALDO dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,394 > 0,05$.

4) FASW dengan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,468 > 0,05$.

5) INRU dengan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,771 > 0,05$.

6) INRU dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,409 > 0,05$.

- 7) KBRI dengan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,699 > 0,05$.
- 8) KBRI dengan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,672 > 0,05$.

3. (Return on Assets) terdapat perbedaan secara signifikan antara perusahaan pulp & paper selama periode 2013-2017 yang dilihat dari return on assets dengan menggunakan uji beda paired sample t-test. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah Ho ditolak dan Ha diterima.

- 1) ALDO-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,002 < 0,05$.
- 2) ALDO-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,032 < 0,05$.
- 3) ALDO-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 4) INRU-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,039 < 0,05$.
- 5) KBRI-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,029 < 0,05$.
- 6) KBRI-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,017 < 0,05$.

Dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan pulp & paper perusahaan pulp & paper selama periode 2013-2017 yang dilihat dari return on assets dengan menggunakan uji beda paired sample t-test. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah Ho diterima dan Ha ditolak.

- 1) ALDO-FASW menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,229 > 0,05$.
- 2) ALDO-INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,351 > 0,05$.
- 3) FASW-INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,210 > 0,05$.
- 4) FASW-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,091 > 0,05$.
- 5) FASW-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,760 > 0,05$.
- 6) FASW-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,673 > 0,05$.
- 7) INRU-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,179 > 0,05$.

8) INRU-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,236 > 0,05$.

9) SPMA-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,577 > 0,05$.

4. (*Return on Equity*) terdapat perbedaan secara signifikan antara perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *return on equity* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho ditolak dan Ha diterima.**

1) ALDO-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,010 < 0,05$.

2) ALDO-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,031 < 0,05$.

3) ALDO-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.

4) KBRI-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,041 < 0,05$.

Dan **tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *return on equity* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho diterima dan Ha ditolak**.**

1) ALDO dan FASW menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,380 > 0,05$.

2) ALDO dan INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,333 > 0,05$.

3) FASW dan INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,548 > 0,05$.

4) FASW dan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,146 > 0,05$.

5) FASW dan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,722 > 0,05$.

6) FASW dan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,750 > 0,05$.

7) INRU dan KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,057 > 0,05$.

8) INRU dan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,170 > 0,05$.

9) INRU dan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,270 > 0,05$.

10) KBRI dan SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,059 > 0,05$.

11) SPMA dan TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,827 > 0,05$.

5. (*Total Asset Turn Over*) terdapat perbedaan secara signifikan pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *total asset turn over* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho ditolak dan Ha diterima.**

- 1) ALDO-FASW menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,003 < 0,05$.
- 2) ALDO-INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 3) ALDO-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 4) ALDO-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 5) ALDO-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 6) FASW-INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 7) FASW-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$.
- 8) FASW-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$.
- 9) INRU-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 10) INRU-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 11) INRU-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,010 < 0,05$.
- 12) KBRI-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.
- 13) KBRI-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,002 < 0,05$.
- 14) SPMA-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,002 < 0,05$.

Dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *total asset turn over* dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho diterima dan Ha ditolak.**

- 1) FASW-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,803 > 0,05$.

6. (*Earning Per Share*) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan adalah perusahaan perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *earning per share* dengan menggunakan uji beda *wilcoxon signed rank test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho diterima dan Ha ditolak**.

- 1) ALDO-FASW menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,500 > 0,05$.
- 2) ALDO-INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,345 > 0,05$.
- 3) ALDO-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,686 > 0,05$.
- 4) ALDO-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,225 > 0,05$.
- 5) FASW-INRU menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,345 > 0,05$.
- 6) FASW-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,500 > 0,05$.
- 7) FASW-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,500 > 0,05$.
- 8) FASW-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,893 > 0,05$.
- 9) INRU-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,138 > 0,05$.
- 10) INRU-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,225 > 0,05$.
- 11) INRU-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,893 > 0,05$.
- 12) KBRI-SPMA menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,225 > 0,05$.
- 13) SPMA-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,080 > 0,05$.

Dan terdapat perbedaan secara signifikan pada perusahaan *pulp & paper* selama periode 2013-2017 yang dilihat dari *earning per share* dengan menggunakan uji beda *wilcoxon signed rank test*. Dengan demikian dinyatakan hasilnya adalah **Ho ditolak dan Ha diterima**.

- 1) ALDO-KBRI menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,043 < 0,05$.
- 2) KBRI-TKIM menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,043 < 0,05$.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut beberapa saran antara lain :

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara 2 sampel/perusahaan yang mengindikasikan bahwa 2 perusahaan yang tersebut tidak lebih baik dalam penanggulangan utang sehingga perusahaan diharuskan mempertahankan tingkat *current ratio* ataupun aset yang ada pada perusahaan *pulp & paper* agar dapat menanggungjawab utang-utang yang ada pada perusahaan tsb.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan *debt to equity ratio* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari 2 perusahaan yang dibandingkan sehingga perusahaan harus menjaga tingkat *debt to equity ratio* pada perusahaan *pulp & paper* yang dimana DER ini memperhitungkan hutang dengan ekuitas yang dimiliki pemilik modal.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan-perusahaan yang diuji yang mengartikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut tidak baik dalam memperoleh laba atas aset nya, sehingga perusahaan harus memperhatikan *return on assets* agar perusahaan dapat meningkat lebih baik ROA nya di tahun berikutnya.
4. Kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari beberapa perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut kurang efektif dan efisien dalam penggunaan ekuitas nya guna menghasilkan *profit* ataupun

disebut dengan pendapatan. Perusahaan diharuskan memperhatikan pengelolaan dalam ROE agar menciptakan keuntungan bagi perusahaan/pemilik modal.

5. Kinerja keuangan yang diukur dengan *total asset turn over* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sehingga perusahaan harus mempertahankan tingkat *total asset turn over* pada perusahaan *pulp & paper*. agar perusahaan dapat meningkatkan ke efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan yang lebih baik di tahun berikutnya.
6. Kinerja keuangan yang diukur dengan *earning per share* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga perusahaan harus mempertahankan tingkat *earning per share* pada perusahaan *pulp & paper* yang merupakan sebuah keuntungan bagi para *investor*.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Asih, S. (2018). PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK DAERAH, PENDAPATAN ASLI DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN BAGI HASIL PAJAK TERHADAP BELANJA DAERAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 177-191
- Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, and H. M. Ritonga. (2017). "The Effect of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City)". *International Journal of Global Sustainability*, ISSN 1937-7924, Vol. 1, No. 1, pp. 55-66.
- Aspan, H., F. Milanie, and M. Khaddafi. (2015). "SWOT Analysis of the Regional Development Strategy City Field Services for Clean Water Needs". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 5, No. 12, pp. 385-397.
- Aspan, H. (2017). *Aspek Hukum Dalam Bisnis: Tinjauan Atas Masalah Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas dan Masalah Penggabungan Perusahaan (Merger)*. ISBN 9786022692362, Halaman Moeka, Jakarta.
- Aspan, H., F. Milanie, A.K. Sari. (2016). "The Effect of Public Participation, Transparency, and Accountability on the Efficiency of the Distribution of the School Operational Support Funds (BOS) in Tebing Tinggi City (Case Study of Taman Siswa College)". *Prosiding International Conference on Education for Economics, Business, and Finance (ICEEBF) 2016 Universitas Negeri Malang*, ISSN (Print) 2540-8372 ISSN (Online) 2540-7481, pp. 248-259.
- Aspan, H., M. Khaddafi, I. Lestari. (2016). "The Effect of Local Taxes, Local Levies, General Allocation Funds (DAU), and Special Allocation Funds (DAK) to the Government Capital Expenditures of Banda Aceh City". *Prosiding International Conference on Economics, Education Business and Accounting (ICEEBA) 2016 Universitas Negeri Semarang*, pp. 513-526.
- Aspan, H. (2013). *Ekonomi dan Bisnis Internasional: Kajian Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Indonesia Dalam Menghadapi Pemberlakuan AFTA*, ISBN 9786028892087, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Aspan, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Cara Jitu Memilih Perusahaan*, ISBN 9786028892088, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Pramono, C. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Fadly, Y. (2015). *Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra*.

- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Indrawan, M. I., & SE, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan dan Mutasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. *Jurnal ilmiah INTEGRITAS*, 1(3).
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *JUMANT*, 9(1), 41-52.
- Nasution, A. P. (2019). IMPLEMENTASI E-BUDGETING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN TRANPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH KOTA BINJAI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja rintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong Kabupaten Langkat. *JUMANT*, 9(1), 115-132.
- Abdul Kadir, Z. (2016). Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Karyawan Ratim PT. PLN (PERSERO) Rayon Kenten Palembang. 9-10.
- Ainun, U. N., & Lestari, R. (2017). Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).
- Aprilita, I., DP, H. T., & Aspahani, H. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* , Vol 11, No 2.
- Asyikin, J., & Tanu, V. S. (Volume 1, Nomor 1, April 2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah BUMN dengan perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*.
- Budiwibowo, S. (Volume 2, Nomor 1, April 2013). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Astalia Millenia Educatindo Cabang Madiun . *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 28.
- Chasanah, A. U., Yaningwati, F., & Endang NP, M. G. (Vol 20 No 1, 2015). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT.

Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Devi, P., & Ida Bagus Badjra. (Vol 3 No 2, 2014). Pengaruh ROE, NPM, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Doerachman, S. D., Tommy, P., & Rate, P. V. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 16 No 13.

Fidhayatin, S. K. (Vol 2 No 2, 2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi*.

Kindangen, C. F. (Volume 16, Nomor 3, 2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL. Axiata Tbk). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

- Khukmiyah, N. H., Susyanti, J., & Salim, A. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Setelah Maraknya Online Shop. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Maslichah, N. I., & Hidayat, K. (Vol 49 No 1, 2017). Pengaruh Work-Life Balance Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Perawat RS Lavalette Malang Tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Mewengkang, Y. R. (Volume 1, Nomor 4, Desember 2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat di BEI. *Jurnal EMBA*.
- Pongoh, M. (Volume 1, Nomor 3, September 2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk . *Jurnal EMBA*, 671.
- Rahmawati, T. (Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017). Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan Office Chanelling. *Jurnal JRKA*, 80-81.
- Rudianto, D. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT TELKOM Tbk dengan PT INDOSAT Tbk Periode 2005-2010. Vol 3 No 1.
- Sanger, S. R., Tommy, P., & Tumewa, J. R. (Volume 4, Nomor 1, 1 Maret 2016). Pengaruh Posisi Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang Go-Public (Periode 2011-2014). *Jurnal EMBA*, 409.
- Septiria, A. E. (2014). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Bank Bukopin Di Surakarta).
- Supra, D. (Vol 4 No 1, 2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. TAISO PHARMACEUTICAL INDONESIA. *Jurnal Akuntanika*.
- Yutikawati, E. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen. 3.
- Watung, A. K., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. (Vol 4 No 2, 2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal EMBA*.
- Wijaya, I. O., & Suarjaya, A. G. (Volume 6, Nomor 9, 2017). Pengaruh EVA, ROE, dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5179.
- Wolok, A. (2018). Pembagian Pemakaian Kata Dake dan Shika Dalam Kalimat Bahasa Jepang. 6.

Buku

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Irawan , & Zainal, A.T.S. (September 2018). *Financial Statement Analysis* . Medan: SMARTPRINT.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. Jakarta: Rajawali Grapindo Persada.
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metodologi Penelitian*. Medan: Citapustaka Media.
- Martono, A. (2010). *Manajemen Keuangan* . Yogyakarta: Ekonesia.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sitanggang, J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Sumber Internet

Website: <https://id.wikipedia.org/wiki/Keuangan>

Website: www.idx.co.id